

**PENGARUH PENERAPAN METODE QIRO'ATI *ONE DAY ONE PAGE*
TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI KELAS VII
MTS NAHDHATUL ISLAM MANCANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

KHASANUDDIN
NPM : 1901020071



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023**

**PENGARUH PENERAPAN METODE QIRO'ATI ONE DAY ONE PAGE
TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI KELAS VII MTS
SWASTA NAHDHATUL ISLAM MANCANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

KHASANUDDIN
NPM : 1901020071

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Ibrahim Hasan, S.Pd.I, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khasanuddin
Npm : 1901020071
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul: **Pengaruh Penerapan Metode *Qiro'ati One Day One Page* Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VI Di MTS Nahdatul Islam Mancang** Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 06, Oktober 2023

Menyatakan



Khasanuddin

NPM: 1901020071

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Khasanuddin
NPM : 1901020071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk membantu proses ini agar disetujui
mohon diisi tanggapannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ibrahim Hasan, S.Pd.I, M.Pd

Nama Mahasiswa : Khasanuddin
Npm : 1901020071
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Qiro'ati One Day One Page* Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di Kelas VII Mts Ulumuddin Sidodadi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09-06-2023	Perbaikan BAB I	Ju	
27-06-2023	ACC BAB I	Ju	
19-07-2023	Perbaikan BAB II & III	Ju	
21-07-2023	ACC BAB II & III	Ju	
09-08-2023	ACC proposal	Ju	



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd, M.Psi

Medan, 16 Juni 2020

Pembimbing Proposal

Dr. Ibrahim Hasan, S.Pd.I, M.Pd

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 September 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Khasanuddin** yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Page* Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelas VII MTs Nahdatul Islam Mancang**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ibrahim Hasan, S.PdI, M.Pd.I



UMSU
Unggul, Cerdas, Terpenting

Uin Muhammadiyah Sumatera Utara
www.umsumedan.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 87/SK-BAN-PT/Akred-PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ibrahim Hasan, S.Pd.I, M.Pd

Nama Mahasiswa : Khasanuddin
Npm : 1901020071
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Page* Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelas VII MTs Nahdatul Islam Mancang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25-08-2023	Teknik Analisis Data di puat		
05-09-2023	Perbaikan BAB VI		
12-09-2023	ACC skripsi		

Medan, 11 September 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Ibrahim Hasan, S.Pd.I,
M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

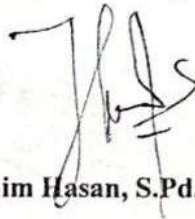
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Khasanuddin
NPM : 1901020071
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Page* Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelas VII MTs Nahdatul Islam Mancang

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 11 September 2023

Pembimbing



Dr. Ibrahim Hasan, S.Pd.I, M.Pd.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Khasanudin**
NPM : **1901020071**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Page* Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelas VII MTs Nahdatul Islam Mancang**

Medan 11 September 2023

Pembimbing

Dr. Ibrahim Hasan, S.Pd.I, M.Pd.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah

ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa bukan kayfa

هَوْلَ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ى-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و و-	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala: قل

Rama: مر

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : تفضلة ور

al-Madinahal-munawwarah : المدنح – المونورح

al ah : طلحة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

<i>rabbana</i>	: ربن
<i>nazzala</i>	: نزل
<i>al-birr</i>	: البر
<i>al-hajj</i>	: الحج
<i>mu'ima</i>	: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya

dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ABSTRAK

Khasanuddin, Npm 1901020071 “PENGARUH PENERAPAN METODE QIRO’ATI ONE DAY ONE PAGE TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR’AN SISWA KELAS VII MTS NAHDATUL ISLAM MANCANG”.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dan adapun masalah dalam penelitian ini disekolah MTs Nahdatul Islam yaitu kurangnya siswa dalam membaca Al-Qur’an dengan menggunakan ilmu tajwid dan rendahnya siswa dalam membaca Al-Qur’an. Dengan adanya penerapan metode Qiro’ati One Day One Page bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode tersebut terhadap kualitas bacaan Al-Qur’an di kelas VII MTs Nahdatul Islam Mancang.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan / H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ tidak adanya perbedaan/ H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data post-test tersebut menunjukkan bahwa hasil metode *One Day One Page* pada kegiatan bacaan Al-Qur’an pada kelas eksperimen bersignifikan $.000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima sedangkan hasil uji T pada data pre-test menunjukkan $.021 < 0,05$ disimpulkan H_0 diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *One Day One Page* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *One Day One Page*.

Kata kunci: One Day One Page, Kualitas Bacaan Qur’an

ABSTRAK

Khasanuddin, Npm 1901020071 "THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF THE QIRO ATI ONE DAY ONE PAGE METHOD ON THE QUALITY OF QUR'AN READING IN CLASS VII STUDENTS OF MTS NAHDATUL ISLAM MANCANG".

This research uses quantitative experimental methods and the problem in this research at MTs Nahdatul Islam school is the lack of students reading the Al-Qur'an using tajwid knowledge and the low level of students reading the Al-Qur'an. By applying the Qiro'ati One Day One Page method, the aim is to find out how this method influences the quality of Al-Qur'an reading in class VII MTs Nahdatul Islam Mancang.

The results obtained are that in the tests carried out, the hypothesis provides a statement, namely if the significance (2-tailed) < 0.05 indicates that there is a difference / H_0 is rejected and H_a is accepted. Meanwhile, if the significance (2-tailed) is > 0.05 , there is no difference/ H_0 is accepted and H_a is rejected. So based on the results of the T test on the post-test data, it shows that the results of the One Day One Page method on the Al-Qur'an reading activity in the experimental class were significant $.000 < 0.05$, it can be concluded that H_a is accepted while the T test results on the pre-test data shows $.021 < 0.05$, it is concluded that H_0 is accepted. Thus, it is known that there are research results showing a significant influence between classes that receive treatment using the One Day One Page method and classes that do not use the One Day One Page method.

Keywords: One Day One Page, The Quality of Reading The Qur'an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan atas limpah rahmat, taufik hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN METODE *ONE DAY ONE PAGE* TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR’AN DI KELAS VII MTS NAHDATUL ISLAM MANCANG ”** Sholawat dan salam juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai uswatun hasanah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat serta dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri melainkan dibantu, dibimbing serta di dukung oleh banyak pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan penulis skripsi ini yaitu:

1. Kepada kedua orang tua saya yang paling saya sayangi Ayahanda Paiman, dan Ibunda yang tercinta Derlina Tanjung, yang selalu mensupport, memberikan dukungan, menyayangi saya sepenuh hati, selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi serta nasihat-nasihat dan doa yang selalu mengiringi selama masa perkuliahan sampai pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Ibrahim Hasan, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing saya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Bapak Prof. Muhammad Arifin, M.Pd selaku Kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memfasilitasi kami dalam pencarian buku referensi guna untuk membantu kami dalam pengerjaan skripsi.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada Bapak Abdi Susilo, S.Pd selaku kepala Sekolah MTs Nahdatu Islam Mancang.
12. Seluruh Bapak dan ibu guru MTs Nahdatul Islam Mancang yang telah memberikan izin kepada saya dalam melakukan penelitian di sekolah.
13. Kepada Kakak saya Khuzaimah yang selalu menyemangati serta memberikan masukan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada teman perjuangan saya Faridah Khairani Siregar, Bayu Rahman, Muhammad Fajar Sidik Sembiring, Nadilla Ananda Hidayat, yang saling mendukung satu sama lain dalam pengerjaan skripsi ini dan selalu menemani disaat saya di kota perantauan ini dalam keadaan susah maupun senang, terimakasih

15. Kepada seseorang yang spesial Tri Isma Ningsih terimakasih banyak sudah menemani saya sampai saat ini dan sudah banyak membantu saya.
16. Kepada ayah angkat saya om Hendrik yang sudah banyak membantu dan mengerti keadaan saya selama di perantauan.
17. Serta sahabat dan teman-teman saya yang lagi berjuang mengerjakan tugas akhir kuliahnya semoga sukses selalu dan terima kasih telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunanya. Harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Medan, 29 Mei 2023

Peneliti

Khasanuddin

NPM : 1901020071

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Penerpan.....	7
2. Metode Qiro'ati.....	7
3. Sejarah Metode Qiro'ati dan langkah-langkah Membaca Tartil.....	16
4. One Day One Page.....	20
5. Membaca Al-Qur'an.....	25
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	43
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Defenisi Operasional Variabel.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Hipotesis.....	61
D. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Sampel Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	44
Tabel 4.1 Struktur Organisasi.....	51
Tabel 4.2 Hasil Tes Validitas.....	53
Tabel 4.3 Hasil Penelitian Reliabilitas.....	54
Tabel 4.4 Hasil Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	54
Tabel 4.5 Hasil Post Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	56
Tabel 4.6 Hasil Data Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	57
Tabel 4.7 Hasil Kualitas Bacaan Al-Qur'an Eksperimen Dan Kontrol.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Pre Test Eksperimen dan Kontrol.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Post Test Eksperimen Dan Kontrol.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data Eksperimen dan Kontrol.....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji T Pre tes Eksperimen Dan Kontrol	61
Tabel 4.12 Hasil Uji T Post Test Eksperimen Dan Kontrol.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	41
------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT sekaligus gaya hidup bagi setiap muslim. Ini adalah persyaratan dan kewajiban untuk membaca dan memahaminya (Abu Nizhan, 2008). Mulai dari akidah yang membahas tentang rukun iman, hingga masalah ibadah yang membahas tentang rukun Islam, hingga masalah akhlak, hingga muamalah yang membahas tentang pernikahan, talak, jual beli dan sebagainya. Kandungan Al-Qur'an sangat universal, bukti sains dan sejumlah kandungan lainnya satu-satunya penjelasan untuk keuniversalan isi Al-Qur'an adalah kehendak Allah untuk memimpin manusia ke tingkat yang lebih tinggi dan kehidupan yang lebih baik.

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang dijadikan sebagai pedoman hidup dan petunjuk bagi umat islam. Allah SWT telah berfirman dalam surat al-isra ayat 9 berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُنَبِّئُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.

Umat manusia wajib mengamalkan ajaran Al-Qur'an paling tidak, harus melalui beberapa tahapan agar bisa mengamalkan kandungan Al-Qur'an, antara lain membaca teks dengan benar, menghafalnya, memahami maknanya dan menafsirkan isinya. Karena mempelajari tajwid adalah fardhu kifayah dan membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah fardhu 'ain, maka setiap muslim wajib membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan makhrijul huruf dan kaidah ilmu tajwid. Karena kualitas seorang guru akan mempengaruhi kualitas bacaan siswanya, maka diperlukan seorang pembimbing atau guru yang mahir dalam membaca Al-Qur'an agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Ketika Nabi Muhammad menerima wahyu pertamanya, Allah memerintahkan malaikat Jibril untuk membimbingnya. Tanpa bimbingan, Nabi akan kesulitan memahami pesan Allah SWT, karena belajar membaca Al-Qur'an sangat penting.

pengajaran membaca Al-Qur'an ini sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, dikarenakan pengajaran dalam membaca Al-Qur'an merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dalam beragama. Dengan begitu dalam mengajarkan Al-Qur'an yang disertai dengan baca tulis Al-Qur'an, anak-anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. Al-Qur'an merupakan pedoman yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan di akhirat yang isinya mencakup semua tentang segala syariat agama dan hukum-hukum yang ada di dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu setiap orang muslim wajib mempercayai dan mengamalkan isi Al-Qur'an serta para pengajar harus menentukan metode pengajaran Al-Qur'an yang tepat. (davy habibi muhammad 2018).

Qiro'ati merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil, tajwid dan dibaca secara langsung tanpa di eja. Qiro'ati lebih menekankan pada suatu pendekatan, keterampilan dalam proses membaca dengan cepat dan tepat, baik dalam *makhorijul huruf-nya* maupun bacaan tajwidnya, dengan begitu dapat diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak siswa. Mengajarkan metode ini tidak dapat sembarangan orang yang mengajarkannya karena sebelum mengajar para guru di tahsin terlebih dahulu sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan benar.(sholeh hasan 2018).

Adanya melatih dan membiasakan mengucapkan huruf arab dengan makhrajnya yang benar pada tingkat pemula akan membantu dan mempermudah mengajarkan tajwid dan lagu pada tingkat membaca dengan irama. Oleh karena itu mengucapkan huruf dan kalimat arab tidak mudah bagi anak-anak, sehingga perlu latihan dan pembiasaan yang sering di ulang-ulang. Dengan begitu metode qiroati disusun untuk membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qaidah ilmu tajwid. (davy habibi muhammad 2018).

One day one page adalah satu hari satu halaman yaitu suatu program yang mewajibkan para siswa untuk membaca setidaknya satu hari satu halaman setiap harinya agar para siswa terbiasa, dalam kebiasaan tersebut akan menjadi sebuah habit kemudian akan menjadi budaya yang menguntungkan untuk generasi

berikutnya. *One day one page* sendiri adalah proses dimana sebuah upaya hal sederhana dapat menumbuhkan rasa cinta dalam membaca. Dengan adanya metode *one day one page* siswa mulai mengenal berbagai buku bacaan baik buku fiksi maupun non fiksi.(fais wahidatul arifatin 2023). *one day one page* terinspirasi dari *one day one juz*, melalui aktivitas membaca bisa membuat kesehatan otak terjaga dan ingatan siswa dapat meningkat serta menambah pemahaman siswa. Metode ini digunakan agar setiap hari siswa aktif melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an. (nur afni efanita 2023).

MTs Nahdatul Islam Mancang berdiri dibawah naungan departemen agama yang didirikan di jl. S. Parman, Kec. Selesai, Kab. Langkat. MTs Nahdatul Islam menyelenggarakan berbagai macam pendidikan formal maupun non formal salah satunya MTs Nahdatul Islam melakukan kegiatan mengaji yang di lakukan di pagi hari pada setiap harinya. Setiap pagi hari para guru mewajibkan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Proses pembacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang lama seperti satu A'in atau secara tidak berurutan dengan begitu siswa membacanya tidak konsisten dan terdapat siswa dalam membacanya terlalu cepat sehingga tidak membacanya dengan tartil, terdapat juga yang masi terbata-bata dalam membacanya dan kurang memahami hukum bacaan tajwid dan makharijul hurufnya. Berdasarkan hasil observasi saya di MTs Nahdhatul Islam Mancang adanya fenomena dimana, selama guru melaksanakan membaca Al-Qur'an oleh para siswa MTs Nahdhatul Islam mancang terdapat beberapa permasalahan strategi dalam membaca Al-Qur'an. Terdapat siswa kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan kurang dalam memahami ilmu tajwid. Maka dari beberapa strategi yang telah dilakukan oleh sekolah MTs Nahdhatul Islam mancang belum adanya perubahan dalam peningkatan membaca Al-Qur'an dan juga pemahaman ilmu tajwid. Maka dari itu saya sebagai peneliti ingin memberikan strategi dalam kualitas bacaan Al-Qur'an yaitu dengan metode qiro'ati *one day one page* yang mana para siswa akan membaca Al-Qur'an sebanyak 1 hari satu halaman maupun Al-Qur'an dan iqra'.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Qiro'ati *One Day One***

Page Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di Kelas VII MTS Nahdhatul Islam Mancang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, peneliti mendapati adanya identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid.
2. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih sangat rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan *qiro'ati one day one page* pada siswa kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang ?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan *qiro'ati one day one page* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas bahwa adapun tujuan penelitian ini ialah :

1. Mengetahui pelaksanaan program kegiatan *qiro'ati one day one page* pada siswa kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.
2. Mengetahui pengaruh kegiatan *qiro'ati one day one page* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah koleksi informasi, pemahaman dan pengalaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan upaya melatih kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan qiro'ati *one day one page*. Hasil penelitian ini dapat berdampak pada bagaimana metode qiro'ati *one day one page* ini digunakan di masyarakat atau di lembaga pendidikan sejenis. Penggunaan metode qiro'ati *one day one page* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Nahdhatul Islam Mancang.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Sekolah

Menyumbang pemikiran sebagai alternatif dengan memperluas Kelangsungan dan kualitas dalam mendidik di MTs Nahdhatul Islam Mancang.

b. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini para guru akan lebih banyak mengetahui tentang metode sebagai strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan.

c. Bagi Santri/Siswa

Siswa menjadi subjek langsung penelitian ini dan karena langsung menjadi subjek tindakan, maka harus ada perubahan kebiasaan belajar siswa dan aspek kognitif, afektif dan psikomotor membaca Al-Qur'an. Akibatnya, penelitian ini sangat menguntungkan pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Selain untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh mencapai gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan suatu metode selama proses pembelajaran ke membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyelesaian pada penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini yang berisi tentang kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang berisikan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk pengolahan data-data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian dikorelasikan dengan rumus-rumus yang sesuai.

BAB V PENUTUPAN

Dalam bab ini berisikan penutupam yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang di ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II.

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan adalah tindakan mempraktikkan teori, metode, atau hal lain untuk mencapai serangkaian tujuan atau memuaskan kepentingan kelompok dengan cara yang telah direncanakan dan diatur sebelumnya. Penerapan adalah suatu siklus, strategi atau perbuatan sebagai kemampuan untuk mengembangkan lebih lanjut materi yang dikaji dengan susunan yang telah disusun secara efisien, seperti teknik, gagasan dan hipotesis menurut (Putri, 2019). Tindakan fisik dan mental yang dilakukan oleh individu dan kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dikenal sebagai penerapan (implementasi) sebagai penggunaan prosedur, teknik dan tindakan berlaku menurut (Eko Endarmoko, 2006).

Aplikasi dan implementasi adalah dua kemungkinan definisi penerapan. Kemampuan untuk menerapkan ide menjadi tindakan sangat penting. Untuk mencapai tujuan, seseorang harus mewujudkan gagasan itu menjadi tindakan menurut (Astuti, 2021). Oleh karena itu, penerapan (implementasi) adalah proses mewujudkan ide menjadi tindakan di setiap dan semua bidang. Dimulai dengan sektor sosial, politik, pendidikan, teknologi, medis dan informasi di antara banyak lainnya.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan adalah mempraktekkan atau melakukan sesuatu berdasarkan teori yang didasarkan pada pendapat para ahli tersebut di atas.

2. Metode *Qiro'ati*

a. Pengertian Metode

Metode adalah proses mewujudkan rencana yang telah dibuat menjadi tindakan sehingga tujuan yang telah dibuat dapat dicapai secara maksimal

(Sanjaya, 2010). Istilah metode berasal dari bahasa Yunani *metodos*. Kata ini berasal dari dua kata yaitu *metha* berarti melalui atau melewati, dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut *thariqat*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, sehingga dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran (Syharsono dan Ana Retnoningsih, 2009). Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran (Abdullah Sani, 2019).

Dalam hal ini, metode dapat diartikan sebagai suatu pendekatan metodis dan sistematis dalam melaksanakan suatu tugas guna mencapai tujuan yang diinginkan, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas dan kuantitas pekerjaan. Istilah metodologi yang secara kasar diterjemahkan menjadi pembahasan metode atau metode, dapat digunakan secara bergantian dengan kata metode. Dengan kata lain, metodologi adalah ilmu tentang metode yang melihat dan berbicara tentang berbagai metode pengajaran, kelebihan dan kekurangannya, mana yang lebih baik untuk menyajikan pelajaran mana, bagaimana menggunakannya dan sebagainya sebagaimana didefinisikan oleh (Zuhairini, 2008). Ada banyak jenis metode ini karena alasan dikarenakan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Tujuan yang berbeda untuk setiap bidang studi.
- b. Variasi kemampuan dan latar belakang masing-masing siswa.
- c. Membedakan arah, sifat dan watak atau kemampuan setiap pendidik.
- d. Konteks dan kondisi di mana proses pendidikan dan pengajaran berlangsung. Ini menggabungkan berbagai jenis fondasi pendidikan dan elemen geologis.
- e. Kualitas dan kuantitas berbagai fasilitas pengajaran tersedia.

Dapat ditarik kesimpulan, berdasarkan berbagai definisi metode di atas, bahwa metode adalah metode yang disusun secara sistematis untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga materi dapat dipahami dengan cepat dan mudah. Sebaliknya

Kaidah ini dikenalkan oleh Dachlan Salim Zarkasyi. Pada awalnya terdiri dari 10 jilid kemudian diringkaskan menjadi 6 jilid untuk usia TK, 4 jilid untuk usia SD, 3 jilid untuk usia SMP/SMA, dan 2 jilid untuk usia mahasiswa. Selain itu ada buku untuk mempelajari gharib dan tajwid, apabila santri sudah khatam tingkat dasar. Dari pengertian metode dan Qiro'ati di atas dapat disimpulkan, bahwa Metode Qiro'ati adalah suatu cara yang teratur dan sistematis dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada aspek bacaan dan disampaikan dengan sistem klasikal dan individual yang nantinya akan dihasilkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Seorang pengajar Qiro'ati harus melalui tahap-tahap yang antara lain pembinaan yang dilakukan disetiap koodinator masing-masing, tashih guru, pembekalan metodologi sampai dengan PPL. Hal ini dimaksudkan agar guru Qiro'ati mengajar sesuai kaidah ilmu tajwid dan bil lisanil aroby, karena prinsip Qiro'ati adalah jangan wariskan yang salah karena itu mudah.

b. Pengertian Qiro'ati

Menurut istilah metode qiro'ati adalah metode membaca Al-Qur'an secara langsung, baik makhroj, huruf, maupun tajwidnya, langsung dibaca tartil dan benar tanpa mengenalkan huruf, harakat dan tajwidnya lebih dahulu (mengeja), guru hanya menerangkan pokok pelajaran (cara membacanya) kemudian memberi contoh bacaannya dengan tartil dan benar. Qiro'ati mengacu pada kata dasar atau masdar dalam bahasa Arab. Metode Qiro'ati adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang praktis dan mulai dikenalkan pada tahun 1963 di Semarang, Jawa Tengah.

Qiro'ati adalah salah satu metode belajar baca Al-Qur'an yang langsung mempraktikkan bacaan yang tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid praktis, sederhana dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya siswa tidak pindah pada halaman selanjutnya apabila siswa belum bisa membaca halaman tersebut dengan benar dan lancar (Mujtaba, 2022).

Metode pembelajaran qira'ati yang praktis, metode qira'ati pertama kali diterapkan pada tahun 1963 di Semarang, Jawa Tengah. Dachlan Salim

Zarkasyi memperkenalkan aturan ini. Ini dimulai sebagai set sepuluh jilid dan kemudian dikurangi menjadi enam jilid untuk siswa taman kanak-kanak, empat jilid untuk sekolah dasar, tiga jilid untuk SMP/SMA dan dua jilid untuk usia siswa. Jika siswa sudah menyelesaikan tingkat dasar, tersedia juga buku-buku untuk mempelajari gharib dan tajwid. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode Qiraati adalah metode belajar Al-Qur'an yang metodis dan teratur (Aliwar, 2016). Menempatkan penekanan pada membaca dan diajarkan dengan menggunakan sistem klasikal dan individual, yang keduanya pada akhirnya akan mengarah pada kemampuan membaca Al-Qur'an secara akurat. Seorang guru Qira'ati harus melalui beberapa tahapan, antara lain pembekalan metodologi dan pembinaan di masing-masing tashih koordinator hingga PPL. Karena prinsip qira'ati adalah “jangan mewarisi salah karena mudah”, hal ini dimaksudkan agar guru qira'ati mengajar sesuai dengan ilmu tajwid dan bil lisanil ‘aroby.

Metode Qiroati didasarkan pada dua prinsip utama yaitu membaca Al-Qur'an secara langsung dan mengembangkan kebiasaan membaca dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Yang dimaksud dengan “membaca Al-Qur'an secara langsung” adalah melakukannya tanpa menggunakan alat pembaca volume dan mengeja teks (dalam membaca harus langsung).

Sebagai Koordinator Qiroati Cabang Gresik, Ustadz Al-Wafa Wajih mengklaim setidaknya ada tiga kesamaan antara Qiroati dengan Al-Qur'an: Qiroati diberikan kepada seseorang yang tidak lulus dari sekolah SR (Sekolah Rakyat). Al-Qur'an pada awalnya disebarkan secara bebas, namun pada masa sahabat Utsman, dikodifikasikan dan diwajibkan melalui seorang guru dan musyafahah. Al-Qur'an adalah Wahyu Allah, sedangkan Qiroati adalah ilham Allah. Awal tahun 1988 Qiroati harus melalui tashih dan musyafahah, padahal sebelumnya bisa digunakan secara mandiri dan tersedia untuk dibeli di toko ritel (Dachlan Salim Zarkasyi, 2020).

Metode Qiro'ati merupakan salah satu yang saat ini sedang dikembangkan untuk membaca Al-Quran. Saat membaca Al-Quran dengan metode ini, penekanannya tidak pada ejaan, melainkan ilmu tajwidnya yang diterapkan langsung dengan tartil. Meskipun ada beberapa aspek

pembelajaran yang dianggap klasik, kenaikan kelas atau volume tergantung pada masing-masing individu. Keunikan dari teknik Qiro'ati ini antara lain (Mursidah, 2019):

- a. Untuk meningkatkan komunikasi, beri siswa latihan berbicara, mendengarkan kalimat sederhana, mengucapkan kata dan kalimat kemudian menyusun kalimat.
- b. Setelah membaca dalam hati beberapa kalimat langsung, siswa membacanya dengan keras sambil mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan pemahaman.

Saat membaca Al-Qur'an, berikut beberapa hal dibawah ini adalah indikator yang harus dipenuhi:

1. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat (Tartil).
2. Dalam waktu kurang dari dua tahun, siswa sudah mampu membaca Alquran dengan benar.
3. Dalam waktu singkat, siswa dapat membaca Alquran tanpa bantuan.

Sebelum mempelajari metode Qiro'ati, berikut di bawah ini tentang dasar hukum mempelajari Al-Qur'an Surat al-Qiyamah/75, Ayat 16-18:

١٦ (لَا تُحْرَكْ بِهِ لِسَانُكَ لِتَعْجَلَ بِهِ
 ١٧ (إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ
 ١٨ (فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya:

- 16) Jangan engkau (Muhammad) gerakan lidahmu (untuk membaca Al-Quran) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya.
- 17) Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya.
- 18) Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

Ayat di atas mengandung arti bahwa Allah melarang Nabi Muhammad SAW meniru bacaan Malaikat Jibril as. Sebelum Malaikat Jibril as membacanya, kalimat demi kalimat, agar Nabi Muhammad bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan menghafal ayat-ayat yang diturunkan Allah SWT.

Surat al-Qomar/54, Ayat 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an (bagi manusia) untuk jadi pengajaran. Adakah orang yang mengambil pengajaran (dari padanya)?

Janji yang diberikan Allah kepada manusia dalam ayat ini adalah bahwa Allah telah memudahkan manusia untuk belajar membaca Al-Quran.

c. Tujuan Metode Qiro'ati

Tujuan umum pembelajaran Al-Qur'an adalah menanamkan nilai-nilai ketuhanan kepada anak-anak sebagai landasan menghadapi tantangan hidup sejak dini. Menurut Amjad Qosim, tujuan pengajaran ilmu membaca Al-Qur'an Metode Qiro'ati adalah agar sesuai dengan syarat-syarat ibadah sebagaimana dikehendaki oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Metode Qiro'ati memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghormati dan menjaga kehormatan, kesucian, dan kemurnian Al-Qur'an dengan membacanya sesuai dengan kaidah tajwid, sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagai umat Islam, adalah tanggung jawab kita untuk menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an. Termasuk membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan pedoman ilmu tajwid yang telah ditetapkan oleh Nabi Muhammad SAW. Komitmen seorang Muslim terhadap Firman Allah SWT ditunjukkan dalam surat Al-Baqarah ayat 121 dengan membaca Al-Qur'an dengan benar:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.

Dan juga untuk merealisasikan Firman Allah SWT dalam surat Al-Hijr ayat 9, yakni:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.

2. Mengkomunikasikan tafsir Al-Qur'an yang benar dengan cara yang tepat. Metode Qiro'ati bertujuan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an yang benar sebagai contoh dari sunnah Rasulullah SAW agar selaras dengan tujuan tersebut di atas.
3. Mengingatkan kepada guru-guru Al-Qur'an agar dalam mengajarkan Al-Qur'an harus berhati-hati, jangan sembarangan. Membaca Al-Qur'an mempunyai kaidah tertentu agar ketika membacanya tidak mengalami kekeliruan makna yang akan berakibat dosa bagi para pembacanya, untuk itu para guru Al-Qur'an harus berhati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan Metode Qiroati mengajarkan cara membaca Al-Qur'an kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran tentang Al-Qur'an dengan menyebarkan ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an yang benar dan dalam sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, seperti yang didemonstrasikan oleh Rasulullah SAW (Nur Khikmah, 2014).

d. Sistem Pengajaran Metode Qiro'ati

Ada lima tahapan pengajaran dalam metode Qira'oti, antara lain:

1. Tahapan Sosialisasi
Tujuannya untuk menyesuaikan dengan dunia anak agar materi yang dipelajari menjadi menyenangkan dan bermakna. Tahapan sosialisasi tahapan ini disesuaikan dengan usia dan minat anak.
2. Tahap Terpusat
Guru menjelaskan topik dan memberikan beberapa contoh dalam beberapa baris atau kata siswa mendengarkan, menyalin dan melanjutkan seluruh halaman tanpa guru memberikan contoh. Pada

titik ini, harus dipastikan bahwa setiap siswa mendengarkan penjelasan guru dan secara aktif mengikuti instruksinya.

2. Tahap Kegiatan Terpimpin

Instruktur hanya memberikan perintah melalui aba-aba atau ketukan dan siswa membaca tanpa instruktur memberikan contoh, kecuali jika bacaan siswa kurang tepat. Pada titik ini, guru harus memberikan perhatian individu kepada setiap siswa untuk menentukan aktif atau tidaknya mereka membaca dan memperhatikan buku.

4. Tahap Semi Klasikal

Siswa pada tahap semi klasik membaca secara mandiri dalam kelompok kecil sementara yang lain mendengarkan dan meniru. Grup kecil dapat diatur menurut jenis kelamin, jenis, baris kursi atau kriteria lainnya.

5. Tahap Kegiatan Individual

Bergantung pada situasinya, setiap siswa membaca sendiri beberapa baris atau semuanya (Nur Khikmah, 2014).

Semua tahapan tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan membaca Alquran dengan tartil (makhraj) dan memahami karakter huruf dengan sebaik-baiknya, membaca dengan tajwid dan mengetahui gharib, memahami makna bacaan dan mengamalkan ayat, menghafal beberapa ayat dan hadits pendek, serta menulis huruf arab.

e. Tahapan dan Langkah – Langkah Penerapan Metode Qiro’ati

Tentu saja ada beberapa tahapan dan langkah-langkah untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari siswa yang disesuaikan dengan tingkat dan kemampuannya (Fadilah Zain, 2020). Metode Qiro’ati dapat diimplementasikan dalam tahapan dan langkah-langkah berikut:

1. *Pra Qiro’ati*, Kelas Pra-TK atau Pra-Qiro’ati khusus untuk anak-anak di bawah usia empat tahun (*play group*). Latihan pembelajaran di kelas Pra TK, dimulai dengan membaca tepuk islami, artinya menarik pertimbangan anak muda agar latihan mendidik dan pembelajaran harus terlihat menawan. Setelah itu

instruktur mempresentasikan huruf hijaiyah dengan melibatkan alat peraga seperti kertas kotak dan menyusun huruf hijaiyah dengan cara guru menunjukkan satu, beberapa huruf tanpa parsing dengan membaca cepat, tepat, halus dan valid. Kemudian siswa mengikuti bacaan guru sebagai salah satu, kebetulan pendidik memerintahkan salah satu siswa untuk memahami diri sendiri. Setelah pembelajaran dengan panduan visual selesai, siswa membaca volume / buku Qiro'ati satu per satu, sementara yang lain diberi tugas mengarsir atau mengatur bintik-bintik tersebut menjadi huruf hijaiyah yang telah disusun Pengajar. Di akhir pembelajaran, setelah masing-masing siswa membaca jilid satu per satu, pengajar mengajarkan materi penunjang berupa surat pendek, doa harian dan bacaan tentang sholat yang dilakukan secara berjamaah dan sesuai dengan jadwal. Pelajaran diakhiri dengan membaca doa, dan instruktur memberikan nasihat.

2. *Jilid 1-6*, Tahap pertama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas 1-6 terdiri dari siswa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan alat peraga selama 15 menit (tampilan awal). Selama fase kedua, siswa membaca jilid Qiro'ati satu per satu (secara individual) selama tiga puluh menit sementara yang lain menulis. Pada tahap ketiga, siswa membacakan demonstrasi untuk kedua kalinya (pertunjukan akhir) selama 15 menit. Di akhir kegiatan, guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca surat al-Ashar dan shalat berjamaah kafarotul. Guru kemudian memberikan nasihat kepada siswa.
3. *Al-Qur'an*, Dalam kelas Al-Qur'an dibagi menjadi tiga tingkatan, khusus tingkat Tadarus (Juz 1-10), tingkat Tadarus Gharib (Juz 11-20), dan Tadarus Tajwid (Juz 21-30). Dalam hal bagaimana pembelajaran dipraktikkan, ada empat tahap:
 - a) Guru menginstruksikan siswa dengan menggunakan alat peraga gharib kemudian menjelaskan materi yang ditampilkan.

- b) Santri membaca tadarus Al-Qur'an sedangkan pendidik mendengarkan dan memperbaiki bacaan yang tidak dapat diterima nanti diminta untuk diulangi atau diakhiri.
- c) Santri membacakan kitab tajwid dan gharib satu persatu, sedangkan santri lainnya secara individu membaca dan menghafalkan materi tajwid dan gharib sebagai persiapan.
- d) Untuk kedua kalinya, guru menggunakan alat peraga untuk mengajar siswa. Setelah kegiatan selesai, guru bersama siswa mengakhirinya dengan membacakan doa dan memberikan nasehat.

3. Sejarah Metode Qiro'ati dan Langkah-Langkah Membaca Tartil

a. Sejarah Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H.M Nur Shodiq Achrom (sebagai penyusun didalam bukunya "Sistem Qoidah Qiro'ati"), metode ini ialah membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiro'ati mengajar menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa, dan peningkatan kelas dan volume tidak secara tradisional ditentukan oleh bulan atau tahun, melainkan secara individual.

1. Santri/anak didik dapat naik kelas/jilid berikutnya dengan syarat:
 - a) Sudah menguasai materi/paket pelajaran yang diberikan di kelas
 - b) Lulus tes yang telah diujikan oleh sekolah/TPA
2. Prinsip-prinsip Dasar Qiro'ati, prinsip-prinsip yang di pegang oleh guru/ustadz yaitu:
 - a) Tiwasgas (teliti, waspada dan tegas)
 - b) Daktun (tidak boleh menuntun)
3. Prinsip-prinsip yang harus dipegang santri/anak didik:
 - a) CBSA: Cara Belajar Santri Aktif
 - b) LCTB: Lancar, Cepat, Tepat dan Benar

4. Visi, Misi dan Ciri-ciri Metode Qiro'ati

Dalam suatu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, tentunya mempunyai Visi, Misi dan Moto tidak terkecuali Metode Qiro'ati sebagai berikut:

1. Visi Qira'ati: Membudayakan membaca Al-Qur'an dengan Tartil.
2. Misi Qira'ati
 - a. Mengadakan pendidikan Al-Qur'an untuk menjaga, memelihara kehormatan dan kesesuaian Al-Qur'an dari segi bacaan yang tartil.
 - b. Menyebarkan ilmu dengan memberi ujian memakai buku Qiro'ati hanya bagi lembaga-lembaga/guru-guru yang taat, patuh, amanah dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh koordinator.
 - c. Mengingatkan para guru agar berhati-hati jika mengajarkan Al-Qur'an.
 - d. Mengadakan pembinaan para guru/calon guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran Al-Qur'an.
 - e. Mengadakan Tashih untuk calon guru dengan obyektif.
 - f. Mengadakan bimbingan metodologi bagi calon guru yang lulus tashih.
 - g. Mengadakan tadarus bagi para guru ditingkat lembaga atau MMQ yang diadakan oleh koordinator.
 - h. Menunjuk/memilih koordinator, kepada sekolah dan para guru yang amanah/profesional dan berakhlakul karimah.
 - i. Memotivasi para koordinator, kepada sekolah dan para guru senantiasa mohan petunjuk dan per-tolongan kepada Allah demi kemajuan lembaga-nya dan mencari keridhaan-Nya.
3. Ciri-ciri Qiro'ati
 - a. Tidak dijual secara bebas
 - b. Guru-guru lewat tashih dan pembinaan
 - c. Kelas LPQ/TPQ dalam disiplin yang sama
 - e. Kelebihan dan kekurangan Metode Qiro'ati.

4. Manfaat:

Siswa sudah dapat membaca Al-Qur'an meskipun belum mengetahui ilmu tajwid. Karena membaca Al-Qur'an dengan suara keras adalah fardlu ain dan belajar dengan suara keras adalah fardlu kifayah, ada pedoman bagi guru dan siswa dalam metode ini. Dalam strategi ini, setelah khatam terus membaca ghorib sekali lagi. Setelah siswa menyelesaikan enam jilid dan menerima ghorib, mereka akan diuji kemampuan membaca mereka dan jika mereka lulus ujian kemudian mereka akan menerima syahadat.

5. Kekurangan

Karena kelulusan ditentukan oleh kemampuan membaca seseorang bukan berdasarkan bulan atau tahun, cara ini juga akan memakan waktu lama bagi mereka yang belum mahir dalam kelulusan.

b. Membaca Al-Qur'an dengan Cara yang Benar (Tartil)

Memahami Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Baik dan Benar (Tartil)
Menurut ilmu tajwid, membaca tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan menggunakan huruf makhorijul, kata sifat dan kaidah ilmu tajwid. Karena seseorang dikatakan telah menguasai huruf tajwid dan makhorijul serta kata sifat huruf, membaca tartil dianggap sebagai bacaan Al-Qur'an tingkat tertinggi. Empat tingkatan bacaan yang diterima Qiraat Ulama adalah sebagai berikut:

- 1) At Tartil, yaitu membaca lambat dengan menggunakan pedoman kajian tajwid dan mentadabburkan. Al-Qur'an mengatakan bahwa Allah: Muzammil, Q.S. 4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan lahan.

- 2) At Tarqiq, yaitu bacaan yang lebih lambat dari pada tartil, yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan sempurna.
- 3) Al Hard, yaitu bacaan yang dilakukan dengan cepat tetapi mempraktekan tajwidnya.

- 4) At Tadwir, yaitu bacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, pertengahan antara al hard dan at tartil. (Abdul Aziz dalam Fadilah Zain, 2020)

Untuk mengetahui makhraj suatu huruf, hendaklah huruf tersebut disukunkan atau ditasydidkan, kemudian tambahkan satu huruf hidup dibelakangnya, lalu bacalah. Tatkala suara tertahan, maka tampaklah makhraj huruf dari huruf yang bersangkutan. Terjadi perbedaan pendapat dikalangan para ulama tentang pembagian makhraj huruf. Imam Syibaweh dan Asy-Syatib i berpendapat bahwa makhraj huruf terbagi atas 16 makahraj, sementara menurut Imam al-Fara' terbagi atas 14 makhraj. Namun, sudut pandang yang paling banyak dipegang tentang masalah ini menegaskan bahwa huruf makhraj bervariasi hingga 17 makhraj. Menurut Imam Khalil bin Ahmad, pandangan ini dianut oleh banyak ulama termasuk Imam Jazari serta ahli nahwu. Selain itu 17 makhraj ini terbagi menjadi lima lokasi (Maudli). Makhraj setiap huruf terletak di lima tempat (Acep Lim dalam Fadilah Zain, 2020).

Lima tempat yang dimaksudkan dalam makhrijul huruf ialah:

- a) Al-Jauf, ialah makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut. Dari tempat ini muncul satu makhraj.
- b) Al-Halaq, ialah makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan. Dari tempat ini muncul tiga makhraj.
- c) Al-Lisan, ialah makhraj huruf yang terletak pada lidah. Dari tempat ini muncul sepuluh makhraj.
- d) Asy-Syafatain, ialah makhraj huruf yang terletak pada dua bibir. Dari tempat ini muncul dua makhraj.
- e) Al-Khoisyum, ialah makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung. Di tempat ini muncul satu makhraj.

Dengan demikian, makhraj total yang terlihat adalah tujuh belas makhraj. Tujuh belas makhraj yang terbagi dalam lima tempat akan dibahas secara rinci di bawah ini: asy-syafatain, al-khaisyum, al-jauf, al-halaq dan al-lisan.

4. *One Day One Page*

a. Pengertian *One Day One Page*

One Day One Page adalah program revolusioner untuk mengembangkan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin agar dapat dibaca dengan lancar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku (Yusnia dan Lailatul, 2002). Karena bisa membaca Al-Qur'an adalah keterampilan yang paling penting dan esensial. Sementara itu, *One Day One Page* adalah komunitas yang didirikan dengan maksud untuk memudahkan umat Islam membiasakan diri membaca Al-Qur'an satu halaman per hari (Agung Prasetyo, 2017). Metode *One Day One Page* merupakan program membaca Al-Qur'an dengan mentargetkan bacaan setiap hari satu halaman (Nofi Retnosari, 2017). Metode ini adalah metode terobosan untuk pembiasaan membaca Al-Qur'an secara *qontinue* dan konsisten. Metode ini di upayakan untuk membentuk karakter siswa sesuai apa yang telah dirumuskan dalam Al-Qur'an dan untuk memahami nilai-nilai atau kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an.

One Day One Page pada dasarnya baik jika dilakukan dengan cara yang sesuai tuntunan. Fatwa Syaikh 'Abdul 'Aziz bin Baz menunjukkan *One Day One Page* termasuk suatu amalan yang baik. Namun juga harus memperhatikan koridor syari'at dalam mempraktekkan *One Day One Page*. Syaikh Abdul Aziz bin Baz -mufti kerajaan Arab Saudi pada masa lalu pernah ditanya oleh para Sahabat, "Berapa lama waktu yang dibutuhkan seseorang untuk menyelesaikan Al-Qur'an dengan pemahaman dan tadabbur? sesuatu dalam waktu dua bulan dianggap terlambat? kemudian Syaikh rahimahullah menjawab, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepada Abdullah bin Amr bin Al Ash, "Khatamkanlah Al Qur'an dalam sebulan." Abdullah meminta lagi, "Tambahkan lebih singkat dari itu, wahai Rasulullah." Hingga beliau menjawab "Khatamkanlah dalam waktu seminggu." Kemudian ia meminta lagi mengkhatamkan hanya dalam waktu tiga hari (Muhammad Abduh, 2022).

Para sahabat biasanya menyelesaikan Al-Qur'an dalam satu minggu. Oleh karena itu, meng-khatamkan Al-Qur'an dalam waktu seminggu lebih

baik atau bahkan lebih baik. Namun, meskipun bisa khatam dalam waktu tiga hari, tadabbur tetap harus dipelajari dan membacanya memerlukan konsentrasi dan kekhidmatan. Tadabbur atau kontemplasi Al-Qur'an sangat bisa diterima oleh seseorang yang meng-khatamkan Al-Qur'an selama satu atau dua bulan.

Jika seseorang merutinkan setiap harinya membaca satu halaman dalam satu hari (*one day one page*) maka itu baik. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah berkata pada Abdullah bin Amr bin Al Ash, "Khatamkanlah Al Qur'an dalam waktu sebulan dan satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kebaikan yang semisal." Oleh karena itu, tujuannya adalah untuk menyelesaikan Al-Qur'an dengan kerendahan hati dan tadabbur yang lengkap, mengingat isinya dan mengambil manfaat darinya. Jika seseorang selesai membaca Al-Qur'an dalam waktu singkat, semuanya terlihat bagus. Namun, seharusnya tidak memakan waktu kurang dari tiga hari. Untuk menyelesaikannya dalam tiga hari, Anda harus menyelesaikan 10 juz dalam satu hari satu malam, itu adalah persyaratan minimum (Fatawa Syaikh Ibnu Baz, 24: 354-355).

b. Sejarah dan Terbentuknya *One Day One Page*

Bahkan, banyak umat Islam yang selalu berusaha untuk menunaikan satu juz setiap hari. Namun, suasana kedekatan dengan Al-Quran yang juga dikenal dengan tradisi khataman ini hanya terjadi pada bulan Ramadhan di negeri yang mayoritas penduduknya beragama Islam ini. Akibatnya, banyak orang juga kesulitan mengatur waktu antara pengajian dan aktivitas sehari-hari.

Program *One Day One Page* akhirnya diusulkan pada tahun 2007 oleh Bhayu Subrata dan Pratama Widodo memulai gerakan *One Day One page* karena kepedulian dan kesadaran pribadi. Bhayu menggunakan fasilitas *short message service* (SMS) untuk menyebarkan program *One Day One Page* dengan mengirimkan SMS *broadcast* berisi petunjuk cara membaca *one day one page* dan membuat buletin untuk disebarluaskan. Selain itu, Bhayu membuat buku saku pilihan doa sehari-hari. Pada halaman awalnya

diselipkan ajakan untuk setiap hari tilawah satu halaman. Buku saku tersebut dibagikan sebagai souvenir pada pernikahan Bhayu (Nofi Retnosari, 2017). Berbeda dengan sahabatnya, Widodo lebih menggunakan facebook sebagai media dakwah. Widodo berharap berbagai suku bangsa Indonesia dapat mengenali program *One Day One page* dengan cara ini. Selain itu Widodo menawarkan strategi sederhana untuk mencapai tujuan tersebut: membaca satu lembar setiap kali setelah shalat fardu (Malik A. Miftah, 2014). Adapun visi dan misi gerakan *One Day One Page* ini adalah membudayakan tilawah sehari satu halaman di seluruh lapisan masyarakat muslim dari berbagai kalangan. Serta menyebarkan *One Day One page* dengan memaksimalkan program kerja kepengurusan.

c. Faktor-Faktor Yang Menunjang Program *One Day One Page* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Yang dimaksud faktor-faktor disini adalah faktor eksternal yang diprediksi sebagai sarana penunjang program (*One Day One Page*) ini akan dapat mempercepat aktifitas berfikir santri, khususnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an (Yusnia dan Lailatul, 2022). Antara lain Ustadz, alat atau media pendidikan, administrasi, dana/biaya dan lingkungan, berikut penjelasan lebih lanjut:

1. Guru (Ustadz/Ustadzah)

Di bidang pendidikan, seorang guru adalah seseorang yang membantu siswa mencapai kedewasaan dengan mengarahkan dan membimbing mereka. Selain itu guru dapat digambarkan memiliki dua peran aktif yaitu fasilitator dan konselor. Sebagai fasilitator ia menciptakan berbagai lingkungan belajar dan melengkapi berbagai sumber yang membantu siswa dalam belajar. Setelah itu, dalam kapasitasnya sebagai konselor ia membantu siswa dengan menawarkan bimbingan dan motivasi untuk mendorong mereka mendengarkan kekhawatiran dan menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran positif yang menjawab tantangan yang dihadapi siswa (Yusnia dan Lailatul, 2022).

2. Alat/Media Pendidikan

Alat media pendidikan sangat penting jika menyangkut sarana dan prasarana yang tersedia. Karena pendidikan yang memadai memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien dengan penggunaan media. Untuk bertindak sebagai ilustrasi proyek untuk media pembelajaran adalah:

- a. Dengan menggunakan OHP (*Overhead Projector*)
- b. Dengan memiliki ruang belajar dengan meja, kursi, papan tulis, alat peraga dan gambar
- c. Dengan memiliki perpustakaan yang cukup dengan buku yang cukup
- d. Dengan memiliki masjid atau mushola.

Dengan sarana dan prasarana tersebut dapat mendorong anak untuk belajar membaca Al-Qur'an sekaligus menggunakan media pendidikan yang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Muhammad Abduh, 2022).

d. Pengaruh Program *One Day One Page* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap Muslim yang mempercayai ajaran Al-Qur'an dimintai pertanggung jawaban atas kitab suci agamanya. Di antara kewajiban dan kewajibannya adalah mempelajarinya dan menunjukkannya dengan alasan bahwa Mempelajari dan menunjukkan Al-Qur'an adalah perbuatan yang terpuji. Berdasarkan hadits sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa belajar dan mengajar Al-Qur'an adalah amal saleh termasuk perbuatan yang mulia dan akan mendapatkan kemuliaan dari Allah SWT. Kemudian, mengingat pentingnya Al-Qur'an, kajian Al-Qur'an harus dibina dan dikembangkan sesuai dengan pedoman dan tata cara kontemporer. Oleh karena itu, mengikuti minat membaca Al-Qur'an harus menjadi strategi yang sejalan dengan perkembangan yang signifikan saat ini.

Program yang dikenal dengan sebutan *One Day One Page* ini merupakan program membaca Al-Qur'an dengan target membaca satu juz setiap hari. Program ini merupakan teknik terdepan untuk kecenderungan

membaca Al-Qur'an secara tekun dan andal. Program ini bertujuan untuk memahami nilai-nilai atau kandungan Al-Qur'an serta membentuk karakter santri sesuai dengan rumusannya. Menurut pandangan sebelumnya, ada dua cara untuk mengevaluasi dampak program Satu Hari Satu halaman terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat:

a) Tinjauan Dari Segi Faktor Dalam Proses

Menganalisis proses dilihat dari faktor-faktor yang terlibat Untuk memfasilitasi pembacaan Al-Qur'an yang efektif dan efisien di lingkungan pendidikan formal dan informal, pelaksanaannya harus mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan membaca. Ini termasuk tantangan material, pengetahuan tentang materi serta kecenderungan untuk membaca Al-Qur'an.

b) Tinjauan Dari Segi Hasil Kemampuan Akhir

Evaluasi kemampuan akhir membaca Al-Qur'an dengan Program (*One Day One Page*) dilihat dari hasilnya. Setelah melalui proses evaluasi dan penilaian dari siswa, maka anak akan memiliki kemampuan, menurut Chairani Idris, yaitu:

- 1) Santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya;
- 2) Santri mampu menulis surat Al-Qur'an tunggal atau bersambung;
- 3) Santri mampu menghafal satu bacaan sholat dengan lancar;
- 4) Santri mampu membaca tanda baca dengan lancar
- 5) Santri mampu membaca bacaan qolqolah dan mengenal tanda tanwin, nun dan mim sukun.
- 6) Santri dapat mengucapkan Al-Qur'an dengan lantang.

Berdasarkan dua ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program (*One Day One Page*) menitik beratkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca huruf secara langsung daripada melalui proses pengejaan, sehingga memungkinkan siswa untuk akhirnya membaca Al-Qur'an dengan benar, benar dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

5. Membaca Al-Qur'an

1. Perintah Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah kata kerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dari baca yang artinya:

- a. Melihat dan memahami apa yang tertulis (baik secara lisan maupun hanya dalam hati).
- b. Mengeja atau menyajikan apa yang dikomposisikan.
- c. Menyatakan.
- d. Pengetahuan.
- e. Pengertian.

Iqra' dan tilawah adalah dua bentuk berbeda dari kata Bahasa Arab artinya "membaca". Al-Quran mengacu pada perintah membaca dengan mengacu pada dua kata di atas. Kata iqra ditunjukkan pada perintah membaca secara makna umum, karena objeknya tidak disebutkan secara langsung. Yaitu, bersumber dari Allah, baik itu Al-Qur'an atau pun kitab-kitab sebelumnya (QS. Al-Isra ayat 14 dan QS. Yunus ayat 94). Kadang juga objeknya adalah tulisan karya manusia. Hal ini berdasarkan makna awal qara'a yaitu menghimpun yang kemudian berkembang menjadi makna membaca, memahami, dan menyampaikan (Mutiara Alfi Magfiroh, 2019).

Berbeda dengan tilawah adalah yang objeknya disebutkan secara jelas. Yaitu membaca sesuatu yang tertulis, dan bacaannya harus agung dan mulia. Serta membaca hal-hal yang mutlak kebenarannya, (QS. Al Baqoroh ayat 252 dan QS. Al-Maidah ayat 27). Allah berfirman dalam QS Al-Kahfi ayat 27, dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu yaitu kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada (seorangpun) yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari pada-Nya.

Menurut Abdurrahman Bin Nashir As-Sa'di, maksud dari kata watlu adalah mengikuti dan mengetahui maknanya, membenarkan berita-berita-Nya, seta menjalankan dan menjauhi larangan-Nya, As-Sa'di memahami kata la mubaddila likalimātihi sebagai aspek kebenaran dan keadilan, serta keelokan yang mengungguli keindahan, sehingga tidak bisa digantikan.

Seperti dalam QS al-An'am: 115 "Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Qur'an) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah rubah kalimat-kalimat Nya dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui" (Abdurrahman, 2017).

Apa pun perbedaan antara kata Iqra' dan tajwid, di sini penciptanya mengatakan bahwa permintaan dan manfaat membaca Alquran banyak, baik hadits maupun pengulangan Al-Qur'an. Tidak ada seorang pun yang menjadi perantara, baik Nabi maupun para malaikat lainnya, yang kedudukannya lebih utama di sisi Allah SWT daripada Al-Qur'an, kata Nabi Muhammad SAW. Hadits ini dibawakan oleh Abdul Malik bin Habib dari Sa'id bin Salim.

2. Manfaat Membaca Al-Qur'an

Keutamaan membaca Al-Qur'an, Rasulullah menganjurkan agar giat membaca Al-Qur'an dan Rasulullah juga memberikan motivasi dan sugesti agar umatnya senang mempelajari Al-Qur'an Ahmad Syarifuddin dalam (Nur Arifin Aulia, 2018) menjelaskan tentang. Berikut keuntungan yang akan di dapatkan dengan kegiatan membaca kitab suci itu:

- a. Besarnya pahala Salah satu keutamaan dan amalan membaca Al-Qur'an huruf demi huruf.
- b. Obat terapi untuk jiwa yang galau. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sebagai bentuk ibadah, tetapi juga bisa menjadi obat bagi jiwa yang gelisah, pikiran yang kabur, hati nurani yang gelisah dan gejala serupa lainnya.
- c. Memberikan Syafaat. Di hari kiamat, di saat manusia sedang resah Al-Qur'an bisa hadir untuk membantu orang-orang yang selalu membacanya.
- d. Menjadi nur di dunia dan menjadi simpanan di akhirat. Ketika seorang Muslim membaca Al-Qur'an, mereka akan bahagia dan berseri-seri. Karena itu adalah pergumulan yang akrab dengan firman Tuhan, dia tampak anggun dan bersahaja. Selain itu kitab suci akan mengarahkannya ke arah yang benar dalam hidup.

- e. Malaikat turun untuk membawa kedamaian dan rahmat. Malaikat akan turun ke atas pembaca jika Al-Qur'an dibacakan dengan suara keras. Sebagaimana pengetahuan umum, ada golongan malaikat yang bertugas mencari majlis atau forum dzikir dan membaca Al-Qur'an. Orang yang membaca Al-Qur'an akan selalu hidup damai, tenteram, anggun, cantik dan disukai orang dan bersahaja.

Membaca Al-Qur'an memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Meneguhkan dan menambahkan iman kepada Allah swt.
- 2) Mendamaikan, menenangkan, dan melembutkan hati.
- 3) Senantiasa mendapatkan nikmat dari Allah swt.
- 4) Mendapatkan pahala yang melimpah.
- 5) Terhindar dari perbuatan maksiat.
- 6) Mendapatkan syafaat, dan yang membacanya mendapatkan penjagaan serta perlindungan dari Allah swt.
- 7) Memberikan pengetahuan, rizki dan petunjuk (Mutiara Alfi Magfiroh, 2019).

3. Adab Membaca Al-Qur'an

Agar dapat membaca Alquran dengan baik dan benar menurut Islam, selain harus menutup aurat, ada adab lain yang harus diikuti, antara lain (Nurul Aulia Ahmad, 2022):

- a. *Membersihkan Mulut*, adab membaca Al-Qur'an termasuk menggosok gigi. Hal ini disebabkan mulut merupakan tempat keluarnya makharijul huruf atau huruf-huruf dalam Alquran.
- b. *Dalam Keadaan Bersuci*, bersuci baik dalam hal pakaian maupun wudhu harus dilakukan sebelum mulai membaca kitab suci ini, karena ini adalah syarat untuk semua ibadah. Umat Islam wajib menjaga Al-Qur'an karena merupakan kitab suci yang dihormati. Wudhu adalah salah satu cara membaca Al-Qur'an selanjutnya.
- c. *Duduk Tegak Menghadap Kiblat*, umat Islami adalah menuju Mekah atau lebih tepatnya menuju Kabah suci di Mekah. Ini merupakan adab membaca Al-Qur'an yang berikutnya dalam Islam. Al-Qur'an bukanlah sembarang buku biasa, melainkan kitab suci yang

- diturunkan dari Allah SWT. Karenanya, sebagai umat Muslim harus menghargainya dengan duduk di tempat yang layak dan dalam posisi tegak. Selain itu seseorang juga harus duduk dengan penuh perhatian menghadap kiblat sambil memegang Alquran di tangannya untuk memulai membaca dan melafalkannya.
- d. *Membaca Ta'awudz*, adalah doa memohon perlindungan kepada Allah SWT dari setan yang terkutuk. Meski hukumnya sunnah, adab membaca Al-Qur'an ini tentu menjadi langkah berikutnya yang harus diterapkan. Menurut Jumhur (mayoritas ulama), bacaan Ta'awudz adalah seperti "a'udzu billahi, minasy syaithonir rajiim" yang artinya adalah "Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk."
 - e. *Tartil Al-Qur'an*, ilihlah tempat yang sepi dan bacalah Al-Qur'an secara perlahan (tartil) jika ingin membacanya. Menurut tafsir Ibnu Katsir, tartil mengacu pada bacaan menurut hukum tajwid. Selain itu, membaca perlahan akan membantu dalam pemahaman dan adaptasi. Karena membaca Al-Qur'an secara perlahan (tartil) adalah sunnah, sedangkan membaca dengan cepat adalah makruh.
 - f. *Memegang Dengan Tangan Kanan*, Untuk mengikuti Sunnah Nabi, seseorang harus memegang Alquran di tangan kanannya untuk mendemonstrasikan cara membaca Al-Qur'an berikut.
 - g. *Memerhatikan Hukum Tajwid*, Saat membaca Al-Qur'an, adabnya adalah memperhatikan hukum bacaan (tajwid) di setiap ayat. Untuk memastikan bahwa Al-Qur'an dibaca dengan benar, diperlukan pembacaan yang cermat. Karena bahasa Arab adalah bahasa yang sangat membingungkan dan sedikit salah langkah dapat menyebabkan perubahan arti sebenarnya dari kata-kata tersebut.
 - h. *Istirahat Ketika Mengantuk*, Jika sudah mengantuk, harus berhenti membacanya karena itu hukumnya sunnah dan Rasulullah pernah bersabda: "Jika salah satu dari kalian terbangun di malam hari, maka verbal kalian terasa sulit untuk membaca Al-Qur'an hingga kalian tidak menyadari apa yang kalian baca, maka kalian harus berbaring (tidur)," (HR Muslim).

- i. *Menutup Dengan Do'a*, Setelah membaca Al-Qur'an, disarankan agar seseorang mengatakan hal berikut: "Shadaqallahul 'adziim wa balagha rasuluhul kariim wa nahnu 'alaa dzaalika minasy syaahidin" yang artinya adalah "Maha benar Allah Yang Maha Agung dan Rasulnya yang mulia telah menyampaikan dan kami atas hal itu termasuk orang-orang yang bersaksi." Menurut Syaikh Muhammad Makki dalam kitab Nihayatul Qaulil Mufid fi Ilmit Tajwid, ini dianjurkan untuk doa penutup dalam adab membaca Alquran.
- j. *Membaca Al-Qur'an Dengan Khusyuk*, Saat membaca ayat suci Al-Qur'an, sebisa mungkin usahakan untuk terus memusatkan perhatian pada apa yang dibaca. Inilah adab membaca Al-Qur'an yang harus diselesaikan. Baca Al-Qur'an dengan haru dan hafalkan setiap ayatnya. Karena Al-Qur'an memuat begitu banyak petunjuk, peringatan dan informasi lainnya, menangis akibat membaca ayat-ayatnya tidak menjadi masalah dan biasanya sangat dianjurkan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menjadi acuan bagi peneliti, memberikan perspektif baru dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti mengacu pada empat penelitian sebelumnya sebagai contoh. Pemeriksaan masa lalu digunakan sebagai sumber perspektif dalam menyelesaikan pemeriksaan ini sebagai berikut:

Peneliti memberikan penjelasan mengenai perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	
				Terdahulu	Sekarang
1	Fadilah Zain (2020)	Penerapan Metode Qira'ati	Peneliti menemukan bahwasanya	Meneliti tentang apa yang menjadi	Meneliti bagaimana a

		<p>Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.</p>	<p>penerapan metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di TPQ Raudhatul Muttaqin adalah dengan membiaskan siswa belajar membaca setiap hari kecuali hari jum'at dengan menggunakan model pengajaran kalsikal individual dengan begitu kemampuan siswa membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati berjalan dengan baik,</p>	<p>kendala dalam pelaksanaan penerapan metode Qiro'ati di TPQ Raudhatul Mutaqien.</p>	<p>pengaruh dan bagaimana pelaksanaan program kegiatan Qiro'ati <i>one day one page</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTSS Nahdhatul Islam.</p>
--	--	--	--	---	---

			<p>sebagian besar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.</p> <p>Kendala dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca AlQur'an terdapat beberapa faktor seperti kurangnya minat siswa dan dorongan atau motivasi orang tua, serta faktor guru yang tidak disiplin dan faktor sarana dan prasarana.</p> <p>Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yaitu</p>		
--	--	--	---	--	--

			dengan adanya koordinasi dengan wali santri dan meningkatkan koordinasi antar dewan guru untuk lebih disiplin waktu dan juga materi.		
2	Eva Shofiyatun Nisa (2021)	Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MIN 1 Kota Tangerang Selatan.	Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berhasil memperoleh data hasil pengaruh Metode Qira'ati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebesar $5,357 \geq 2,042$. Hal ini terbukti bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ tingkat signifikansi 5% dengan db	Meneliti tentang Sejauh mana pengaruh metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an kelas finishing di MIN 1 Kota Tangerang Selatan.	Meneliti bagaimana pengaruh dan bagaimana pelaksanaan program kegiatan Qiro'ati <i>one day one page</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII

			<p>sebesar 2,042, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.</p> <p>Mengandung arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari hasil perhitungan R^2 dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel (X) Metode Qira'ati terhadap variabel (Y) Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebesar 48,9% selebihnya yang</p>		<p>di MTSS Nahdhatul Islam.</p>
--	--	--	--	--	---------------------------------

			berjumlah sebesar 51,1% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.		
3	Yasir Mutoha (2020)	Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di TPA Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara.	Hasil dari penelitian ini adalah 1. Penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di TPA Darussalam sudah baik. 2. Faktor pendukung dalam pembelajaran adalah guru yang sudah memiliki syahadah atau dinyatakan lulus untuk mengajar menggunakan	Meneliti tentang Faktor penghambat dan pendukung metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di TPA Darussalam Desa Paseh Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara .	Meneliti bagaimana pengaruh dan bagaimana pelaksanaan program kegiatan Qiro'ati <i>one day one page</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTSS Nahdhatul Islam.

			<p>metode Qiro'ati. 3. Faktor penghambat yang ada di TPA Darussalam adalah saantri yang terlambat dan tidak memperhatikan materi. 4. Solusi untuk menangani para santri yang terlambat yaitu dengan memberikan masukan kepada orangtua agar memberitahu anaknya supaya berangkat lebih awal dan diantar menggunakan sepeda motor, bagi santri yang tidak memperhatikan</p>		
--	--	--	--	--	--

			n materi guru menegur dan memindahkan tempat duduknya di depan serta diperhatikan secara khusus.		
4	Mettyana Ayu Suryanita (2022)	Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Pada Anak Kelompok A di Kelas Al-Qur'an TKIT Mutiara Hati Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2021/2022.	Hasil penelitian yang dapat penulis ungkapkan bahwa Penerapan metode Qiro'ati meliputi: mendengarkan, menirukan, melafalkan dan setoran individu. Dengan menerapkan metode Qiro'ati diharapkan peserta didik dapat menghafal surat pendek secara tartil,	Meneliti tentang kondisi hafalan surat pendek pada peserta didik sebelum menerapkan metode Qiro'ati.	Meneliti bagaimana pengaruh dan bagaimana pelaksanaan program kegiatan Qiro'ati <i>one day one page</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTSS Nahdhatul Islam.

			<p>dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sebelum menerapkan metode Qiro'ati peserta didik rata-rata mampu menghafal surat al fatihah, dan an nass, kondisi hafalan surat pendek peserta didik yaitu cenderung hafal suratnya saja tetapi belum tartil, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Peserta didik selama dua semester mampu menghafal dua surat pendek setiap bulannya.</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>Hasil pencapaian hafalan surat pendek yaitu, 2 peserta didik berhasil melebihi target yaitu sampai dengan attin dan allail, 13 peserta didik sampai dengan al zalalah, 15 peserta didik sampai dengan surat al bayyinah.</p>		
5	Abdul Haris Rasyidi (2019)	<p>Studi Tentang Menggunakan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.</p>	<p>hasil dari penelitian ini adalah Penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di TPA Assyfa sudah baik. Faktor pendukung dalam pembelajaran adalah guru</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Qiro'ati, faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat maupun solusi dalam</p>	<p>Meneliti bagaimana pengaruh dan bagaimana pelaksanaan program kegiatan Qiro'ati <i>one day one page</i> terhadap</p>

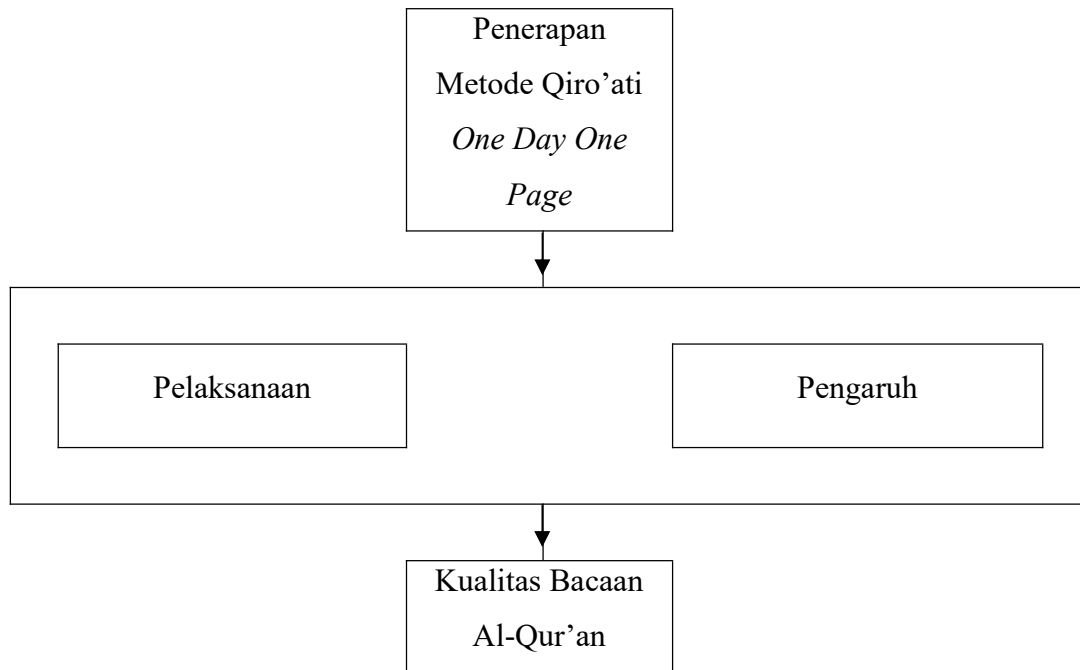
			<p>yang sudah memiliki syahadah atau dinyatakan lulus untuk mengajar menggunakan metode Qiro'ati.</p> <p>Faktor penghambat yang ada di TPA Assyfa adalah santri yang terlambat dan tidak memperhatikan materi.</p> <p>Solusi untuk menangani para santri yang terlambat yaitu dengan memberikan masukan kepada orangtua agar memberitahu anaknya supaya berangkat lebih awal dan</p>	<p>pembelajaran baca Al-Qur'an di TPA Assyfa.</p>	<p>kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTSS Nahdhatul Islam.</p>
--	--	--	--	---	---

			diantar menggunakan sepeda motor, bagi santri yang tidak memperhatika n materi guru menegur dan memindahkan tempat duduknya di depan serta diperhatikan secara khusus.		
--	--	--	---	--	--

Sumber: diolah peneliti, 2023

C. Kerangka Berfikir

Model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor penting dikenal sebagai kerangka berpikir (Sugiyono, 2018). Penulis mengkaji penelitian ini tentang penerapan metode Qiro'ati dan Kulaitas bacaan Al-Qur'an Siswa di Kelas VII MTSS Nahdhatul Islam. Penerapan adalah tindakan mempraktikkan teori, metode dan lain-lain untuk mencapai tujuan tertentu dan memuaskan kepentingan kelompok yang telah direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya. Metode qiro'ati merupakan metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil, bertajwid, dibaca secara langsung tanpa di eja. Kualitas adalah seberapa baik atau buruk sesuatu atau seberapa tinggi atau rendahnya derajat sesuatu. Sedangkan Bacaan/Membaca Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah umat Islam kepada manusia. Karena merupakan salah satu ibadah, tentu Allah akan membalas ibadah tersebut dengan banyak sekali kebaikan. Di dalam hadits yang sebelumnya dituliskan, menjelaskan bahwa malaikat akan menemani orang yang lancar membaca Al Qur'an. Berikut kerangka pemikiran penelitian dibawah ini:

Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

Ha : Adanya pengaruh penerapan metode Qiro'ati *one day one page* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di kelas VII MTs Nahdhatul Islam.

Ho : Tidak adanya pengaruh penerapan metode Qiro'ati *one day one page* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di kelas VII MTs Nahdhatul Islam.

Dari kedua hipotesis tersebut maka peneliti lebih cenderung pada hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode Qiro'ati *one day one page* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di kelas VII MTs Nahdhatul Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *experimen*, yang mana mencoba dan mencari dari sebab dan akibat. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan peneliti mengambil desain *pre-eksperimen design* dengan rancangan *one grup pretest-posttest design* yang akan dihubungkan dengan *one-shot study*. tes yang sbelum dilakukan eksperimen disebut *pre-test* dan setelah dilakukan eksperimen disebut *post-test*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sebuah MTs yakni MTs Nahdhatul Islam Jl. S. Parman No.2 Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Pada siswa di kelas VII. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April 2023 sampai dengan selesai.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Penelitian data berupa populasi dan sampel diperlukan bagi peneliti dengan tujuan untuk menghasilkan pembahasan yang memiliki hasil yang terarah dan sistematis sesuai dengan yang diantisipasi.

1. Populasi

Menurut beberapa bagian dari jumlah dan karakteristik populasi ialah (Sugiono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MTs Nahdhatul Islam Mancang kelas VII yang akan menjadi populasi tersebut.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian yang akan diteliti dari jumlah keseluruhan objek yang untuk mewakili dari jumlah keseluruhan populasi dan diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Maka dari itu yang akan digunakan pada penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 50 siswa dari kelas VII MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Tabel 3.1

Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Sampel
1	VII A	25
2	VII B	25
Jumlah		50

3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel, disini menjelaskan teknik apa yang paling cocok dalam pengambilan sampel pada penelitian, sehingga seseorang akan lebih mudah akan memberi teknik mana yang tepat untuk diterapkan pada penelitiannya. Tujuan pengambilan sampel untuk memilih sampel yang tepat, yang mana sampel yang tepat yaitu mirip dengan populasi dari sampel itu berasal (Firmansyah and Dede 2023). Penentuan sampel tergantung pada besarnya jumlah populasi dan kesanggupan peneliti untuk menjangkaunya. Apabila jumlah populasi terbatas, kurang dari 100 dan peneliti memiliki kesanggupan untuk menjangkaunya secara keseluruhan, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus atau sampel jenuh.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memakai variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), dapat dilihat melalui judul peneliti yaitu pengaruh penerapan metode qiro'ati *one day one page* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di kelas VII MTs Nahdhatul Islam Mancang, terdapat dua variabel yaitu:

1. Penerapan metode qiro'ati *one day one page* sebagai X (variabel bebas)
2. Kualitas bacaan Al-Qur'an sebagai Y (variabel terikat)

E. Defenisi Operasional Variabel

Penulis memaparkan penjelasan yang tertera pada masing-masing variabel sebagai berikut untuk menghindari perbedaan interpretasi berdasarkan maksud peneliti utama mengenai penggunaan kata-kata dalam judul penelitian ini:

1. Metode Qiro'ati adalah cara belajar membaca Al-Qur'an yang dimulai dengan bacaan tartil sesuai dengan qoidah tajwid yang sederhana dan praktis. Bisa juga dilakukan pelan-pelan, agar siswa tidak berpindah ke halaman berikutnya jika tidak bisa membacanya dengan benar. Dengan menerapkan metode qiro'ati *one day one page* untuk melancarkan membaca Al-Qur'an dengan jadwid dan kualitas bacaan yang benar maka diberlakukannya program tersebut yakni dalam 1 hari siswa diwajibkan untuk membaca 1 halaman Al-Qur'an secara berkelanjutan.
2. kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar adalah benar bacaannya, baik dan lancar dalam melafadzkannya, tepat dan sesuai dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan suatu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan lapangan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

2. Teknik Tes Lisan

Teknik Tes lisan adalah sebuah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam berbentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang akan diberikan kepada peserta didik. Tes pada penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah penelitian dengan menggunakan soal/pertanyaan yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dibandingkan anatar kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Penelitian ini menggunakan pre-test-post test yaitu penelitian sebelum dan sesudah.

Adapun indikator penilaian dalam kualitas bacaan Al-Qur'an ini:

- a. Ilmu Tajwid, adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an maupun buku.
- b. Makharijul Huruf adalah sifat keluarnya huruf

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang mengacu pada item tertulis, adalah asal dari dokumentasi. Istilah "metode dokumentasi" mengacu pada proses melestarikan data yang dikumpulkan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, yang satu ini lebih sederhana. Metode pemilahan informasi dengan dokumentasi adalah pemilahan informasi yang diperoleh melalui catatan. Memanfaatkan dokumentasi memiliki keuntungan lebih hemat energi dan waktu serta relatif murah. Peneliti juga mengambil data yang salah jika terjadi salah ketik yang merupakan kelemahan metode karena data yang diambil dari dokumen biasanya sudah kadaluarsa (Hardani, dkk, 2020). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh dari persepsi, pertemuan dan catatan lapangan. Data tersebut bisa berupa catatan, foto, video, rekaman suara atau yang lainnya. Semua hal ini berfungsi untuk mendukung kesimpulan penulis tentang penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu instrumen tes dan instrumen lembar observasi. Instrumen yang digunakan untuk menguji kemampuan siswa dalam penelitian ini. Ada satu tes yang termasuk dalam instrumen:

1. Tes Lisan: dengan menggunakan *pre test dan Post test* dari hasil dua variabel X dan Y.

Penyusunan instrumen tes ini mempertimbangkan beberapa faktor, seperti tes selesai sesuai tujuan, soal yang dikerjakan atau tes awal dan tes akhir untuk siswa

yang telah berkonsentrasi sebelumnya dan soal yang telah direncanakan sebagai keputusan yang berbeda dan telah merancang untuk tes lisan yang berjumlah 10 soal.

H. Teknik Analisis Data

Tekni analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif, yang mana teknik analisis data ini menguji dengan data-data angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah uji yang menandakan valid atau tidaknya data yang dianalisis dalam penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang berhasil digunakan untuk mendapatkan data valid. Dengan korelasi product momen dengan menggunakan SPSS 22. Adapun kriteria pengujian ialah membandingkan r tabel dengan r hitung sebagai berikut :

- a. Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ maka instrumen dianggap valid
- b. Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$ maka instrumen dianggap tidak valid
- c. Taraf signifikan 0,05 (5%) jika memiliki 2 bintang (**)
- d. Taraf signifikan 0,01 (1%) jika memiliki tanda 1 bintang (*)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Alat ukur tersebut akan diakui keandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang untuk menguji reliabilitas tes, maka rumus yang digunakan Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

11: Koefisien reliabilitas tes

K : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstanta

$\sum ab$ 2: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item 29

at 2: Varian total

jika nilai alpha > 0,7 maka reliabilitas terpenuhi, namun apabila alpha >0,8 menandakan bahwa seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten maka reliabilitas yang kuat.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau signifikansi terhadap variabel independen dan variabel dependen, (Hendri and Setiawan 2017).

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan signifikasi:

- Apabila signifikasi $(P) \leq 0,05$, maka H_0 ditolak
- Apabila signifikasi $(P) \geq 0,05$, maka H_0 diterima

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{(s^2(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}))}}$$

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji pada penelitian ini ialah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

H_0 :Hipotesis nol tidak dapat pengaruh penggunaan metode *Create Case Studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang, Kecamatan Selesai.

H_a :Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh penggunaan metode *Create Case Studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada

kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang, Kesacamatan Selesai.

- μ_1 :Rata-rata belajar siswa pada kelas eksperimen
- μ_2 :Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Nahdatul Islam Mancang
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Di Jl. S. Parman No.02 Mancang, Kec.
Selesai, Kab.	Langkat, Sumatera Utara
Email	: -
Akreditasi	: B

2. Sejarah dan Latar Belakang MTs Nahdatul Islam Mancang

Madrasah Tsanawiyah adalah jenjang menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Pertama/ SMP yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah di tempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Lulusan Madrasah Tsanawiyah dapat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas.

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana SMP pada umumnya, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti : Alquran Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Islam atau nama ringkasnya MTs Nahdhatul Islam merupakan MTs yang terletak di Jl. S. Parman No. 2 Desa Mancang, Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Jaraknya yang hanya 3km dari ibukota kecamatan sehingga sangat mudah untuk dijangkau baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Bagi masyarakat, orang tua siswa dan siswa sendiri tidak akan kesulitan untuk menemukannya karena terletak di pinggir jalan besar. MTs Nahdatul Islam ini memiliki ukuran dan luas 1.136.200 M².

MTs Nahdatul Islam ini merupakan sebuah yayasan yang didalam lingkungannya juga terdapat TK, MTS, MAS, dan pondok Pesantren. Sebelum Mts berdiri, dahulunya hanya sebuah pondok pesantren yang bernama Nahdhatul Islam. Yang mana di pimpin oleh K.H Masykur Y.A Kaban. Beliau lahir di desa Nambiki, kecamatan Selesai kabupaten Langkat pada tanggal 31 Desember 1946. Beliau adalah anak pertama dari 11 saudara.

K.H Masykur Y.A Kaban menikah dengan perempuan asal Binjai bernama Nuraimah. Pasangan ini dikarunia 11 orang anak. Setelah beliau meninggal anak pertama beliau bernama Feri Suando Tanurai Kaban, S.E lah yang melanjutkan posisi ayahnya menjabat sebagai ketua yayasan hingga saat ini.

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nahdatul Islam Mancang

a. Visi

Unggul, Dalam Iman, Akhlak dan Prestasi

b. Misi

Menyelenggarakan proses belajar mengajar secara efektif, menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku yang religius serta berakhlak mulia, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan minat bakat dan kreativitas siswa.

c. Tujuan

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia, meningkatkan potens, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mendorong peserta didik agar mampu bersaing secara global sehingga hidup berdampingan dengan anggota masyarakat secara baik, membiasakan peserta didik berperilaku sopan dan santun dengan teman, guru dan orang tua yang ada disekolah maupun di rumah. Melatih peserta didik untuk meraih prestasi disekolah maupun dalam acara perlombaan. Meningkatkan kemandirian dan rasa tanggung jawab melalui kegiatan belajar. Mempersiapkan anak didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih baik.

4. Lokasi MTs Nahdatul Islam Mancang

Lokasi MTs Nahdatul Islam Mancang berada di Jl. S. Parman No.02 Mancang, Kec. Selesai, Kab. Langkat, Sumatera Utara

5. Struktur Organisasi MTs Nahdatul Islam Mancang

Tabel 4.1

Struktur Organisasi

Ketua Yayasan	Ferry Suando Sanuray Kaban, S.E
Kepala Madrasah	Abdi Susilo, S.Pd.I
Wakil Kepala Sekolah	Bambang Wiriadi, S.Pd.I
Bendahara	Fitri Ekawinarti Kaban, M.Pd.I
Tata Usaha	Nurhasanah, S.Pd.I
BP/BK	Misdi, S.Pd
Pembina Osis	Bambang Wiriadi, S.Pd.I
Operator	Khairul Habib
Anggota	Mursin, S.Ag
	Suarni, S.Pd
	Yusmanidar, S.Pd.I
	Andrianti Desi Kusuma Wati, S.Pd
	Dita Wulandari, S.Pd
	Rini Wardani, S.Pd
	Linda Tarigan, S.Pd
	Nurul Fahrozi, S.Pd
	Pauziah, S.Pd
	Ahmad Muliadi

6. Keadaan Sumber Daya Manusia

a. Kepala Sekolah

Nama : Abdi Susilo, S.Pd.I

Tempat/ Tgl Lahir : 24-April-1981

Tmt : 2010

b. Staf Pembantu Kepala Sekolah

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1	Feri Suando Tanurai Kaban, S.E	S1	Ketua Yayasan
2	Mursin, S.Ag	S1	Komite
3	Abdi Susilo, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah
4	Nur Hasanah, S.Pd.I	S1	Tata Usaha
5	Khairul Habib		Operator
6	Suarni, S.Pd	S1	Guru
7	Bella Puspita		Guru
8	Nur Adawiyah		Guru
9	Yusmanidar, S.Pd.I	S1	Guru
10	Andrianti Deai Kusuma Wati, S.Pd	S1	Guru
11	Dita Wulandari, S.Pd	S1	Guru
12	Rani Ayu Retnosari		Guru
13	Rini Wardani, S.Pd	S1	Guru
14	Linda Tarigan, S.Pd	S1	Guru
15	Pauziah, S.Pd	S1	Guru
16	Ahmad Muliadi		Guru
17	Nurul Fahrozi, S.Pd	S1	Guru pramuka
18	Ismail		Satpam

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian sebelum dilakukannya penelitian ini diketahui terdapat kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Nahdatul Islam Mancang masih kurang dalam mencapai sebuah standar dalam kualitas atau bacaan Al-Qur'an. Maka dari itu saya ingin melakukan penelitian ini menggunakan dua variabel yang mana variabel independen yaitu metode *one day one page* (X) dan variabel dependen yaitu terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an (Y). Sampel dalam penelitian ini mengambil sebanyak 25 siswa kelas VII. Untuk pengumpulan data bagaimana pengaruh qiro'ati dengan metode *one day one page* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an di MTs Nahdatul Islam Mancang kelas VII, dengan begitu peneliti mengukur dan menyusun tingkat kelayakan instrumen penelitian.

1. Validitas dan Reabilitas Soal Test

a. Uji Validitas Tes

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahitan suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik Corrected item Total Correlation dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 for windows. Soal yang digunakan untuk menguji berjumlah 10 butir soal. Setelah melakukan pengujian, maka hasil dari jawaban responden pada test yang akan digunakan pada variabel y, dengan demikian peneliti mengetahui seberapa jauh kemampuan responden terhadap hasil belajar siswa pada kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Dalam penelitian ini dikatakan valid apabila koefisien $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan apabila $< r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dalam instrumen dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini R_{tabel} diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 atau signifikansi 5%. Adapun hasil output uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Test Validitas

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	345	0.361	Valid
2	310	0.361	Valid
3	300	0.361	Tidak Valid
4	305	0.361	Tidak Valid
5	360	0.361	Tidak Valid
6	390	0.361	Valid
7	335	0.361	Tidak Valid
8	380	0.361	Tidak Valid
9	380	0.361	Valid
10	355	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 butir soal yang sudah disajikan oleh peneliti, hanya terdapat 5 butir soal yang valid

dan 5 butir soal yang tidak valid. Maka soal yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berjumlah 10 butir soal.

b. Uji Reliabilitas Test

Reliabilitas ialah suatu analisis yang digunakan agar dapat mengetahui kesesuaian suatu alat ukur atau sesuai (reliabel) atau tidak sesuai digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data. Maka dari itu untuk mengetahui hasil uji reliabilitas sering menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan program komputer SPSS versi 22. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Cronbach's Alpha $> 0,60$. Jika koefisien Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Penelitian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	11

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui penggunaan media creat case studies siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Hasil soal yang diambil melihat perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Adapun data tersebut sebagai berikut :

a. Hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Pre Test Tes Lisan Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Nama Siswa	Kelas Eksperimen	No	Nama Siswa	Kelas Kontrol
1	Abdul rozaq	60	1	Cahaya Ramadhan	40
2	Aidil Amin	70	2	Jovan Tara	55
3	Aidil Akbar	60	3	Kalila Adara	55

4	Ahmad Faiz	60	4	Khaidir Ilham	60
5	Mhd Gilang	55	5	Maulana Ibrahim	55
6	Mhd Sanam	75	6	Mhd. Daffa Fairuz	65
7	Mhd Iqbal	85	7	Mhd. Fakhrurozy	55
8	Syam Syifa Anisa	65	8	Mhd. Faad Hafiz	60
9	Nur Dian	70	9	Mhd. Akbar	65
10	Nabilla Arsilia	60	10	Mhd. Ihksan	50
11	Najiha Rivana	65	11	Mhd. Naufal	65
12	Putri Syahkila	55	12	Mhd. Patan	55
13	Silvia Azzahra	50	13	Mhd. Rizky Lubis	50
14	Siti Afiq	60	14	Yasmin Nur Anisa	60
15	Siti Aisyah	65	15	Ulfah Syahfira	65
16	Siti Syahira	60	16	Shela Annazwa	60
17	Nabila Septian	60	17	Rasyah Diandra	60
18	Khansa Najwa	55	18	Rasya Putri	55
19	Alya Aziza	50	19	Nayla Azzahra	50
20	Nur Azizah Hsb	50	20	Jihan Qirani	50
21	Tiara Andriani	50	21	Balqis Mutia	40
22	Mustika Ayu	75	22	Carissa Putri	50
23	Mutiara salsabila	40	23	Kurnia saputri	40
24	Mayana Utami	65	24	Rahmayanti Hsb	65
25	Nur Latiffah	40	25	Rizky Nia	40
	Jumlah	1500		jumlah	1365
	Rata-rata	60		Rata-rata	54,6

Hasil post test yang dilakukan sebelum adanya pemberlakuan metode qiro'ati one day one page terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an masih sangat rendah, sehingga sedikit dari siswa yang mendapatkan nilai 70 keatas. Jumlah rata-rata yang didapatkan kelas kontrol 54,6 sedangkan kelas eksperimen 60 hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode qiro'ati one day one page terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an belum mencapai target yang sesuai dengan setiap pertemuan yang telah di lakukan oleh guru.

b. Hasil Post Test Tes Lisan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

adapun hasil analisis data yang dilakukan dapat dilihat tabel dibawah ini

Tabel 4.5

Hasil Post Test Tes Lisan Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Nama Siswa	Kelas Eksperimen	No	Nama Siswa	Kelas Kontrol
1	Abdul rozaq	85	1	Cahaya Ramadhan	65
2	Aidil Amin	95	2	Jovan Tara	70
3	Aidil Akbar	80	3	Kalila Adara	70
4	Ahmad Faiz	85	4	Khaidir Ilham	65
5	Mhd Gilang	80	5	Maulana Ibrahim	70
6	Mhd Sanam	90	6	Mhd. Daffa Fairuz	75
7	Mhd Iqbal	85	7	Mhd. Fakhrurozy	80
8	Syam Syifa Anisa	100	8	Mhd. Faad Hafiz	70
9	Nur Dian	100	9	Mhd. Akbar	70
10	Nabilla Arsilia	90	10	Mhd. Ihksan	70
11	Najiha Rivana	90	11	Mhd. Naufal	70
12	Putri Syahkila	95	12	Mhd. Patan	80
13	Silvia Azzahra	85	13	Mhd. Rizky Lubis	70
14	Siti Afiq	90	14	Yasmin Nur Anisa	80
15	Siti Aisyah	85	15	Ulfah Syahfira	70
16	Siti Syahira	90	16	Shela Annazwa	70
17	Nabila Septian	85	17	Rasyah Diandra	70
18	Khansa Najwa	100	18	Rasya Putri	70
19	Alya Aziza	100	19	Nayla Azzahra	70
20	Nur Azizah Hsb	95	20	Jihan Qirani	80
21	Tiara Andriani	95	21	Balqis Mutia	70
22	Mustika Ayu	90	22	Carissa Putri	75
23	Mutiara salsabila	85	23	Kurnia saputri	70
24	Mayana Utami	90	24	Rahmayanti Hsb	70
25	Nur Latiffah	100	25	Rizky Nia	70
	Jumlah	2,265		jumlah	1.790

	Rata-rata	90,6		Rata-rata	71,6
--	------------------	-------------	--	------------------	-------------

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat dilihat hasil dari soal yang telah diberikan kepada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberlakuan dengan menggunakan metode *one day one page*, begitu juga dengan kelas kontrol adanya peningkatan namun hasil tersebut belum sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Nilai terendah pada kelas eksperimen dengan nilai 80 dan nilai tertinggi mencapai 100. sedangkan pada kelas kontrol nilai terendah 65 dan nilai tertinggi mencapai 80. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan pada kelas kontrol.

c. Analisis Data Perbandingan Pre Test Tes Lisan Eksperimen dan Kontrol

Analisis yang dilakukan sebelum adanya pemberlakuan kepada siswa atau belum terlaksanakan metode *one day one page*, hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Pengitungan tersebut dengan cara menggunakan SPSS 22 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.6

Hasil data Pre Test Tes Lisan Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Statistics	
		Kelas Ekdperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		69.2000	86.8000
Median		70.0000	85.0000
Mode		70.00	85.00
Minimum		25.00	70.00
Maximum		100.00	100.00
Sum		3460.00	4340.00

Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 69.2000, nilai tengah = 70,0000, nilai yang sering muncul = 70.00, nilai

minimum = 25 dan nilai maksimum = 100. Dengan demikian dapat dibandingkan kelas eksperimen adanya terdapat pengaruh metode *One Day One Page* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

d. Analisis Data Perbandingan Post Test Eksperimen dan Kontrol

Sumber data yang didapatkan setelah adanya perlakuan terhadap kelas eksperimen namun tidak berlaku pada kelas kontrol. Kelas kontrol diperlakukan seperti proses pembelajaran sehari-hari. Dari hasil kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode *one day one page* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum yang dihitung dengan menggunakan SPSS 22 ialah:

Tabel 4.7

Hasil Kualitas Bacaan Al-Qur'an Eksperimen dan Kelas Kontrol Post Test

		Statistics	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		76.8000	77.9000
Median		82.5000	75.0000
Mode		85.00 ^a	70.00
Minimum		25.00	65.00
Maximum		100.00	100.00
Sum		3840.00	3895.00

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah pemberlakuan (post-test) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 76.8000, nilai tengah = 82.5000, nilai yang sering muncul = 85.00, nilai minimum = 25 dan nilai maksimum = 100. Sedangkan hasil perhitungan pada kelas kontrol di dapat jumlah sampel yaitu valid 25, skor rata-rata=77.9000, nilai tengah 75.0000, nilai yang sering muncul=70.00, nilai minimum= 65.00 dan nilai maksimum = 100

dengan demikian dapat dibandingkan kelas eksperimen adanya pengaruh dalam kualitas bacaan Al-Qur'an di MTs Nahdatul Islam Mancang.

3. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan salah satu bahan dasar yang digunakan untuk menetapkan statistik uji yang akan diperlukan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis ialah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok rotasi normal ataupun tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data pre-test dan post-test disajikan pada tabel dibawah ini.

1) Uji Normalitas Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Uji normalitas sangat diperlukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh dari masing-masing media pembelajaran dalam penelitian ini rotasi normal ataupun tidak. Bila data rotasi normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistic uji-t. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil uji Normalitas Pre-Test eksperimen dan kontrol

Tests of Normality				
Post-Test	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Kelas Eksperimen	.120	50	.561	Normal
Kelas Kontrol	.133	50	.026	.954

Dapat kita ketahui dari tabel diatas, hasil yang tertera untuk uji normalitas data posttest dari kelas eksperimen 0,561 dan kelas kontrol 0,002. Hal ini menunjukkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $0,561 > 0,005$, dan $0,026 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal

2. Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil uji normalitas Post-Test Eksperimen dan Kontrol

	Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Metode One Day One Page	.165	50	.002	Normal
Kualitas Bacaan Al-Qur'an	.209	50	.000	Normal

Melalui tabel diatas, hasil yang tertera untuk uji normalitas data posttest dari kelas eksperimen 0,002 dan kelas kontrol 0,000. Hal ini menunjukkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $0,025 > 0,005$, dan $0,000 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada levene's statistic dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas data Eksperimen dan Kontrol

Uji	Levene Statistic	df1	df2	Sig	Ket
Pre-Test	5.006	7	42	.000	Homogen
Post-Test	3.414	10	38	.003	Homogen

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas diatas, dapat kita ketahui bahwa hasil dari pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki signifikansi 0,003. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi homogen karena hasil tersebut dapat menunjukkan $0,000 > 0,003$ lebih besar pada 0,005. Sedangkan hasil dari posttest kelas eksperimen dan kontrol memiliki signifikansi 0,003. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol $0,003 > 0,005$, dapat disimpulkan berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran pada hipotesis yang dilakukan, artinya hipotesis alternatif akan diterima atau ditolak.

1. Pengujian Hipotesis Pretst Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji hipotesis yang sesuai digunakan adalah uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Uji hipotesis test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas eksperimen yang menggunakan media gambar buatan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar buatan siswa, dalam uji T-Test data ini peneliti menggunakan SPSS 22 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria penguji hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.11

Hasil Uji T Pre-Test Eksperimen dan Kontrol

Pre-Test	N	Mean	Std. Devitati on	Df	t_{hitung}	Sig.(2-tailed)	Ket
Eksperimen	25	69.2000	3.215	49	4.985	.021	Ho diterima
Kontrol	25	86.8000	26.769				

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai pretest kelas eksperimen memiliki nilai mean 69.2000 dan standar deviasi 3.215. Pada kelas kontrol memiliki nilai mean 86.8000 dan standar deviasi 26.769. Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas eksperimen dan kontrol memiliki thitung sebesar 4.985 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T pretest dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,000 Maka hipotesis nol H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak karena pada kriteria uji T signifikannya $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest kelas eksperimen dan kontrol.

2. Pengujian Hipotesis Pretest Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis test dilakukan pada data post test untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab siswa MTs Aisyiyah Binjai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS 22 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.12

Hasil Uji T Post Test Eksperimen dan Kontrol

Pre-Test	N	Mean	Std. Deviation	Df	t _{hitung}	Sig.(2-tailed)	Ket
Eksperimen	25	76.8000	5.24150	49	16.093	.000	H _a diterima
Kontrol	25	77.9000	3.89316				

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai posttest kelas eksperimen memiliki nilai mean 76.8000 dan standar deviasi 5.24150. Pada kelas kontrol memiliki nilai mean 77.9000 dan standar deviasi 3.89316. Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas eksperimen dan kontrol memiliki thitung sebesar 16.093

sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T pretest dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,000. Maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima karena pada kriteria uji T signifikannya $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol.

D. Pembahasan

Metode *One Day One Page* ialah salah satu metode yang digunakan peneliti sebagai alat untuk menyampaikan sebagai informasi dan sebagiannya agar lebih banyak menimbulkan kesan.

Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji yang digunakan *pre test* (sebelum adanya pemberlakuan) dan juga *post test* (setelah adanya pemberlakuan) hal ini untuk melihat kemampuan bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an siswa terhadap metode *One Day One Page*. Selama proses kegiatan penghafalan Al-Qur'an berlangsung siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *One Day* terlihat lebih menarik, semangat dan menyenangkan dalam melaksanakan tugas/memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh peneliti. Selain itu siswa juga dapat lebih cepat dalam pemahaman hafalan AL-Qur'an. Sedangkan pada kelas kontrol sistem penghafalan AL-Qur'an terlihat tidak adanya ketertarikan dalam semangat menghafal siswa

Pelaksanaan kegiatan bacaan Al-Qur'an pada metode *One Day One Page* dilakukan pada empat kali dalam satu minggu, yang mana pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat. Masing-masing siswa akan di berikan kesempatan untuk membaca Al-Qur'an sebanyak satu hari satu halaman.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dapat dideskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Setelah memberikan pemberlakuan dengan menggunakan metode *One Day One Page* pada bacaan Al-Qur'an siswa. Peneliti memberikan test untuk mengetahui hasil bacaan AL-Qur'an siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah perlakuan (pretest) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 76.8000 , nilai tengah = 82.5000, nilai yang sering muncul = 85.00, nilai minimum =25 dan nilai

maksimum = 100. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 77.9000, nilai tengah = 75.0000, nilai yang sering muncul = 70.00, nilai minimum = 65 dan nilai maksimum = 100 Dengan demikian dapat dibandingkan kelas eksperimen adanya pengaruh dalam penggunaan metode *One Day One Page* terhadap hasil bacaan Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini dapat disimpulkan melalui kajian terdahulu oleh Idammatussilmi (2018) bahwa sangat berpengaruh metode *One Day One Page* terhadap peningkatan kemampuan membaca kritis siswa MI Najmul Huda. (Idammatussilmi 2020) mengemukakan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program *One Day One Page* dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis. Analisis dari kebutuhan siswa akan pemahaman membaca kritis peneliti mempertimbangkan empat kriteria yaitu: (1) kemampuan mengingat dan mengenali isi bacaan dari 10 siswa (50%) yang tuntas menjadi 19 siswa (95%),(2)kemampuan siswa dalam menginterpretasi bacaan dari tuntas 8 siswa (40%) menjadi 17 siswa (85%), (3) kemampuan mengaplikasikan konsep-konsep bacaan dari 8 siswa (40%) yang tuntas meningkat menjadi 15 siswa (75%) dan (4) kemampuan menganalisis bacaan 5 (25%) meningkat menjadi 13 siswa (63%).

Penelitian ini dapat disimpulkan melalui kajian penelitian terdahulu oleh Fais Wahidatul Arifatin, Neela Alfun Nada dan Meylina Luthfiyah dan Monica Nila Sari (2023) bahwa sangat berpengaruh metode *One Day One Page* terhadap keterampilan membaca sekilas pada buku dongeng kelas 5 SD. (Arifatin et al. 2023) Mengemukakan bahwa hasil dari adanya *one day one page* peserta didik mulai mengenal berbagai buku bacaan baik buku fiksi maupun non fiksi. Pengabdian ini dimulai dengan membaca buku fiksi dan membuahkan hasil yang baik. Sebanyak 80% siswa mampu menyelesaikan buku bacaan yang dipilih, bahkan 20% dari itu membaca lebih dari satu novel. Komentar dari siswa pun beragam, dengan adanya program ini beberapa siswa menyadari bahwa membaca itu menyenangkan meski dimulai dengan membaca dari buku fiksi atau karya sastra. Tim pengabdian percaya bahwa segala kebiasaan yang diwajibkan akan

menjadi kebiasaan yang menyenangkan, sehingga dapat menjadi habit dan budaya dikemudian hari.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan / H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ tidak adanya perbedaan/ H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data post-test tersebut menunjukkan bahwa hasil metode *One Day One Page* pada kegiatan bacaan Al-Qur'an pada kelas eksperimen bersignifikan $.000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima sedangkan hasil uji T pada data pre-test menunjukkan $.021 < 0,05$ disimpulkan H_0 diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *One Day One Page* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *One Day One Page*. Adapun baca Al-Qur'an siswa yang dilakukan semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan metode *One Day One Page*.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara dua penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini bahwa. Penelitian terdahulu sama-sama dengan menggunakan metode *One Day One Page*, sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian penelitian terdahulu menggunakan penelitian PTK dan Demonstrasi sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif Eksperimen, kemudia perbedaannya terdapat pada jumlah siswa yang di teliti dan hasil yang dicapai.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini di buat untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode qiroati *One Day One Page* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian Hipotesis yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan / H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ tidak adanya perbedaan/ H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data post-test tersebut menunjukkan bahwa hasil metode *One Day One Page* pada kegiatan bacaan Al-Qur'an pada kelas eksperimen bersignifikan $.000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima sedangkan hasil uji T pada data pre-test menunjukkan $.021 < 0,05$ disimpulkan H_0 diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *One Day One Page* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *One Day One Page*. Adapun baca Al-Qur'an siswa yang dilakukan semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan metode *One Day One Page*.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa metode qiro'ati *One Day One Page* terhadap kualitas bacaan al-qur'an, sebagai berikut:

1. Untuk pihak yayasan disarankan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk siswa, dengan adanya sarana dan prasarana maka pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan inofatif.
2. untuk setiap guru disarankan agar lebih kreatif untuk menggunakan metode pembelajaran lainnya dan Metode *One Day One Page* Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di Kelas VII MTs Nahdatul Islam Mancang.
3. untuk siswa agar lebih bersemangat dalam membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid dengan kualitas bacaan yang baik.

4. kepada peneliti selanjutnya jika ingin membahas metode pembelajaran One Day One Page sebaiknya lebih mempersiapkan terlebih dahulu dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Rasyidi. (2019). Studi Tentang Menggunakan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 1, No.2.
- Abu Nizhan. (2008). *Buku Pintar Al-Qur'an*. Qultum Media; Jakarta. Edisi Cetakan1
- Arifatin, Fais Wahidatul, Neela Alfun Nada, Meylina Luthfiyah, dan Monica Nila Sari. 2023. "Peningkatan Literasi dengan Upaya One Day One Page di SMP Ahmad Yani Sukorame Lamongan Jawa Timur." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 3(2):419–26.
- Astuti, N. P. (2021). Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli. CV Incom.
- Abdullah Sani, Ridwan. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Armai Arief. (2017). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers, Jakarta.
- Aliwar. (2016). *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 9, No. 1, h. 26.
- Acep, Lim dalam Fadilah Zain. (2020). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro
- Agung Prasetyo. (2017). *Peran Komunitas One Day One Juz Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an (Studi Komunikasi Sosial di Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Abdurrahman. (2017). *Tafsir Al Quran V.4 diterjemahkan oleh Muhammad Iqbal [et.al]*, Jakarta; Pusaka Shifa,.. hal.367
- Abdul Wahab, et-al. (2021). *Selected Topies on Archaeology, History and Culture in the Malay World*. Singapore: Springer.
- Al-Qur'an Surat al-Qomar/54, Ayat 17
- Al-Qur'an Surat al-Qiyamah/75, Ayat 16-18:
- Al-Qur'an Surat al-Qomar/54, Ayat 17
- Al-Qur'an Al-Baqarah ayat 121

- Depertemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fadilah Zain. (2020). *Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca AlQur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Muttaqien Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group: Yogyakarta.
- Hapsah dan Rifa, (2022). *Pengaruh Penerapan Metode One Day One Ayat Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 (Penelitian di Kelas VIII Mts Al-Musaddadiyah Garut)*. Jurnal Masagi. Vol. 01, No. 01.
- Idammatussilmi, I. 2020. "Peningkatan Kemampuan Membaca Kritis Siswa MI Najmul Huda Melalui Gerakan One Day." *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 6(1):36–51.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Khoirul dan Mufti. (2018). *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia. Vol. 2, No.2.
- Mursidah. (2019). *Implementasi Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Baca Al Quran Di MI Ma'arif Mayak Tonatan Kabupaten Ponorogo*.
- Muhammad Abduh, 2022. *Solusi One Day One Juz*. Arikel Muslim.co.id
Sumber: <https://muslim.or.id/19724-solusi-one-day-one-juz.html>
- Malik A. Miftah. (2014). *One Day One Juz, Dahsyatnya manfaat membaca Al Qur'an dan kisah Inspiratif ODOJers*. Jakarta, Pustaka Akhlak.
- Mutiara Alfi Magfiroh (2019). *Penerapan Metode Jabaroil Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Belajar Mengajar Al-Qur'an (Bmq) At-Tartil Kandangan*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI 2019.
- Nofi Retnosari. (2017). *Efektivitas Metode ODOJ (One Day One Juz) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Kelas X MAN 2 Kebumen*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Nur Arifin Aulia. (2018). *Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Sorogan di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kediri Tahun 2017/2018*. IAIN Kediri.
- Nurul Aulia Ahmad. (2022). *11 Adab Membaca Alquran yang Baik Menurut Islam, Dimulai dengan Berwudu atau Bersuci*. Artikel: Orami
<https://www.orami.co.id/magazine/adab-membaca-alquran>
- Nursapia Harahap. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing. Medan
- Putri dkk. (2019). *Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Qiroati Pusat “Selamat Datang Qiraaty: Pesan-Pesan KH. Dachlan Salim Zarkasyi” diakses pada tanggal 03 April 2023, <http://qiraati.org/pusat.>, diakses pada tanggal 03 April 2023.
- Ratna Maftuhatur. (2013). *Pengaruh Kegiatan Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Wates*. Universitas Islam Negeri Sultan Kalijaga Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syharsono dan Ana Retnoningsih. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yusnia dan Lailatul. (2022). *Pengaruh Program ODOJ (ONE DAY ONE JUZ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dipondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab: Malang. Vol. 2 No. 1.

LAMPIRAN**Soal Tes Lisan sebanyak 10 butir soal**

1. Surat Yasin ayat 1-10
2. Surat Ar-Rahman ayat 1-5
3. Surat Al-Waqiah ayat 33-35
4. Surat Al-Mulk ayat 3-6
5. Surat Al-Baqarah ayat 1-7
6. Surat At-Taubah ayat 1-4
7. Surat Yusuf ayat 21
8. Surat An-Naba' ayat 39-40
9. Surat Abasa ayat 19-28
10. Surat Al-Ikhlâs - An-Nas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

UMSU
 (Unggul | Cerdas | Terpercaya)

umsumedan

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,
<http://fai.umsu.ac.i> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Dikecewakan oleh orang-orang disebarkan
 nomor dan tanggapnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

23 Sya ban 1444 H
 16 Maret 2023 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khasanuddin
 NPM : 1901020071
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif :

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Media Sosial terhadap Pembelajaran Al Quran Hadits dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah MTs Ulumuddin			
2	Pengaruh Penerapan Metode Qiro'ati One Day One Page terhadap Kualitas Bacaan Al Quran Siswa di Kelas VII MTs Ulumuddin Sidodadi	<i>Ar. Rizka</i>	<i>Ar. Ibrahim / Hana</i>	<i>27/3/23</i>
3	Dinamika dan Pemikiran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Nahdhatul Islam Mancang			

NB: sudah cekna panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya

Khasanuddin

(Khasanuddin)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Beribadatan Kepada Allah SWT, Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan 20238 Telp:(061)6622400 Fax. (061)6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> [fai @umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khasanuddin
 Npm : 1901020071
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh penerapan metode Qiro'ati One Day One Page Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di Kelas VII MTSS NAHDHATUL ISLAM

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Rumusan masalah di kembangkan minimal 3 baris bukan Rumusan menyederhanakan rumusan.
Bab II	Kajian terdahulu di perbaiki di kelasnya penerapan urutannya agar lebih yang di beri.
Bab III	Metode di perbaiki dan di beri referensi yang pasti.
Lainnya	Ditambahkan referensi lain dari Dosen PA UMSU.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfani, M.Psi)

Sekretaris

 (Dr. Hasrian Rus Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Dr. Ibrahim Hasan, S.Pd.I, M.Pd)

Pembahas

 (Assoc. Prof. Dr. Munawir pasaribu, MA)



YAYASAN PESANTREN NAHDHATUL ISLAM MANCANG
MTs SWASTA NAHDHATUL ISLAM MANCANG

Jl. S. parman No. 2 Mancang Kecamatan Selesau Kabupaten Langkat Propinsi Sumatera Utara
Kode Pos 20762 Telp. 061.91080257 email: nahdhatulislam Mancang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

373/MTs.NI/ix/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini. Kepala Madrasaah Tsanawiyah Nahdhatul Islam Mancang Kccamatan Selesai Kabupaten Langkat mcnerangkan bahwa :

Nama : Khasanuddin
NPM : **1901020071**
Semester : VII
Pfogfdm Study : Pendidikan Agama Islam
Uneversitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Qiro'ati One Day One Page Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di Kelas VII MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

Adalah benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian yang bertempat di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang pada tanggal 25 s/d 5 September 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Mancang, 05 September 2023
Kepala MTsS Nahdhatul Islam

Abdi Susilo, S.Pd.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Berkarya

Bila mempunyai surat ini agar dibuktikan ke
Bendahara (bagian-ke)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/AAK/001-PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 11 Maret 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Khasanuddin
Npm	: 1901020071
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Pengaruh penerapan metode Qiro'ati One Day One Page Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di Kelas VII MTSS NAHDHATUL ISLAM

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hastian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ibrahim Hasan, S.Pd, I, M.Pd)

Pembahas

(Assoc. Prof. Dr. Munawir pasaribu, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Delem

Wakil Dekan I



Delem, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Profil Mahasiswa dan Dosen Berprestasi
1000 Mahasiswa Berprestasi

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak-KP-PT/XI/2022

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Bakri No. 3 Medan 20230 Telp: (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6631003

<http://fa.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Nomor : 3045/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

04 Safar 1445 H
21 Agustus 2023 M

Kepada Yth :
MTs Nahdhatul Islam Mancang
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Khasanuddin
NPM : 1901020071
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Qiro'ati One Day One Page Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Kelas VII MTs Nahdhatul Islam Mancang

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I



CC. File



DOKUMENTASI

Suasana Dari Luar Sekolah



Lapangan



Musholah



Suasana Dalam Kelas



Suasana di Luar Kelas MTs



Gapura MTs Nahdatul Islam



Suasana Tes Lisan Membaca Qur'an







